



Rencana Strategi (RENSTRA) UNIVERSITAS BOROBUDUR 2015/2016 - 2019/2020



JAKARTA
2016

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucapkan *syukur alhamdulillah*, Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Borobudur Tahun 2015/2016-2019/2020 dapat selesai disusun, dibahas dan disahkan oleh Senat Universitas Borobudur, dan dituliskan dalam dokumen ini.

Kegiatan pendokumentasian ini adalah salah satu upaya sosialisasi informasi yang terkandung dalam RENSTRA 2015/2016-2019/2020 kepada seluruh civitas akademika, pimpinan dan staf, dan kepada kelompok masyarakat lain. Melalui sosialisasi yang cukup, diharapkan para stakeholder memahami apa yang menjadi tugas, beban kerja, dan gagasan Universitas Borobudur masa depan. Setidak-tidaknya melalui pemahaman yang cukup tentang tujuan dan sasaran kerja Universitas Borobudur, para stakeholders dapat berpartisipasi aktif dalam mensukseskan program kerja yang ditetapkan.

Dari sisi lain, yang lebih penting untuk diketahui adalah bahwa RENSTRA tahun 2015/2016-2019/2020 ini adalah rujukan utama bagi pimpinan Universitas Borobudur untuk mengembangkan program kerjanya selama 5 (lima) tahun ke depan. Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam RENSTRA, setiap unit kerja di lingkungan Universitas Borobudur diwajibkan untuk membuat perencanaan kerjanya setiap tahun yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan yang teridentifikasi. Pedoman dasarnya adalah RENSTRA ini. Sehubungan dengan itu, RENSTRA 2015/2016-2019/2020 ini adalah dokumen yang sangat penting. Isinya tidak hanya sekedar diketahui atau difahami saja; tetapi, harus diimplementasikan dalam program kerja nyata yang dilaksanakan secara berdisiplin.

Akhirnya, disampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk menyusun RENSTRA 2015/2016-2019/2020 ini. Semoga, karya penting yang dihimpun dalam dokumen ini benar-benar membawa kemajuan bagi Universitas Borobudur di masa depan.

Jakarta, Agustus 2015

Rektor



Prof. Dr. H. Basir Barthos

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
KEPUTUSAN REKTOR.....	iv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pemikiran Strategis	3
BAB II : PROFIL UNIVERSITAS BOROBUDUR.....	5
2.1. PENYELENGGARAAN	5
(a) Visi, misi, dan program kerja.....	5
(b) Struktur organisasi	5
(c) Kegiatan Program Studi	6
d. Sistem Pengelolaan.....	7
e. Kegiatan Tridharma	8
2.2. INFRASTRUKTUR	8
(a) Prasarana.....	8
(b) Sarana.....	9
(c) Investasi Pengembangan.....	9
2.3. SUMBER DAYA MANUSIA	10
(a) Mahasiswa	10
(b) Dosen.....	12
BAB III: ANALISIS LINGKUNGAN.....	14
BAB IV:ARAHAN KEBIJAKAN STRATEGIS.....	19
1. PERNYATAAN MISI	19
2. PERNYATAAN VISI	20
3. PERNYATAAN NILAI	21
4. TUJUAN DAN SASARAN	21

BAB V : RENCANA KEGIATAN STRATEGIS TAHUN 2015/16-2019/20.....	24
PROGRAM PERTAMA.....	24
PROGRAM KEDUA	25
PROGRAM KETIGA.....	25
PROGRAM KEEMPAT	25
PROGRAM KELIMA	26
PROGRAM KEENAM.....	26
PROGRAM KETUJUH	27
BAB VI : RENCANA STRATEGIIMPLEMENTASI DAN INDIKATOR KINERJA.....	28
BAB VII PENUTUP	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50

KEPUTUSAN REKTOR

KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS BOROBUDUR

Nomor: 27.I /R.1/SK/VI/2015

Tentang

Penetapan Rencana Strategis

Universitas Borobudur Tahun 2015-2019

REKTOR UNIVERSITAS BOROBUDUR

- Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis tahun 2010-2014 telah habis masa berlakunya dan diperlukan penyusunan rencana strategis yang baru;
- b. bahwa penyusunan rencana strategis 2015-2019 telah disusun dan telah disetujui oleh Senat Universitas Borobudur;
- c. bahwa untuk keperluan seperti yang dimaksud pada butir b, perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor Universitas Borobudur;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 158; Tambahan Lembaran Negara No. 5336)
3. Peraturan Pemerintah RI No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 73; Tambahan Lembaran Negara No. 5105);
4. Peraturan Pemerintah RI No. 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 112; Tambahan Lembaran Negara No. 5157);
5. Peraturan pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia No 16; Tambahan Lembaran Negara No. 5500);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

8. Keputusan Rektor Universitas Borobudur No. 19/R1/SK/II/2010 tentang peraturan Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Borobudur;
9. Statuta Universitas Borobudur tahun 2014.

Memperhatikan : Persetujuan Senat Universitas Borobudur melalui Surat No. 06/R.1/I/VI/2015 tanggal 15 Juni 2015 tentang rekomendasi penerbitan dokumen Rencana Strategis Universitas Borobudur tahun 2015-2019; MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Mengesahkan Rencana Strategis Universitas Borobudur Tahun 2015-2019, sebagaimana yang disebutkan dalam Lampiran Keputusan ini;

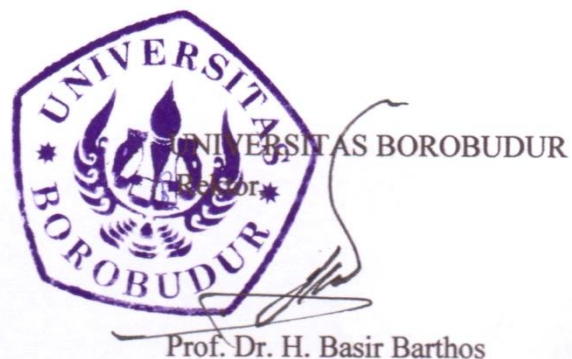
Kedua : Rencana Strategis Universitas Borobudur Tahun 2015-2019 sebagaimana diktum pertama merupakan landasan bagi unit kerja di lingkungan Universitas Borobudur dalam melaksanakan program dan kegiatan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang telah ditetapkan;

Ketiga : Rencana Strategis Universitas Borobudur 2015-2019 dijadikan bahan acuan dalam evaluasi kinerja Universitas Borobudur;

Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan maka keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta

Pada Tanggal : 15 Juni 2015



The image shows the official seal of Universitas Borobudur, which is a purple circular emblem with a central figure and the text 'UNIVERSITAS BOROBUDUR' around the perimeter. To the right of the seal is a handwritten signature in black ink. Below the signature, the name 'Prof. Dr. H. Basir Barthos' is printed in a purple font.

UNIVERSITAS BOROBUDUR
Rektor
Prof. Dr. H. Basir Barthos

BAB I: PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan tinggi menghadapi perubahan situasi lingkungan kehidupan yang tidak mudah diprediksi dan dikendalikan. Esensi perubahan itu meliputi: perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global, dari kohesi sosial ke partisipasi demokratis, dari *government* ke *governance*, dari *state-oriented* ke *society-oriented*. dan dari pertumbuhan ekonomi ke perkembangan kemanusiaan. Menyikapi perubahan situasi tersebut, arah pengembangan pendidikan tinggi memposisikan perguruan tinggi sebagai tempat pembelajaran dan sebagai sumber daya pengetahuan. Selain itu, pendidikan tinggi berperan dalam menanggapi perubahan tuntutan pasar kerja, perguruan tinggi sebagai pusat kebudayaan dan pembelajaran terbuka untuk semua, serta pendidikan tinggi untuk wahana kerjasama internasional.

Universitas Borobudur sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, dituntut untuk mengikuti perubahan tersebut, termasuk perubahan pada regulasi yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi. Salah satu upaya untuk mengikuti perubahan tersebut, Universitas Borobudur menetapkan Rencana Strategis (Renstra) dalam satuan rentang waktu. Pada tahun 2015 dirumuskan renstra jangka menengah periode tahun 2015/2016-2019/2020 dengan visi **“Menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia yang mempunyai wawasan kemandirian dan kewirausahaan dalam memberdayakan kehidupan masyarakat yang sejahtera di tahun 2026.”**

Dari ungkapan visi tersebut upaya dan kegiatan dalam Universitas Borobudur diintegrasikan untuk kebutuhan masyarakat. Misi tridharma yang mewarnai kehidupan sehari-hari masyarakat Universitas Borobudur difungsikan untuk membangun masyarakat luas. Begitu pula, produk lulusan dan karya-karya ilmiah yang dihasilkan oleh Universitas Borobudur dikonstruksikan untuk pembangunan kesejahteraan hidup masyarakat.

Sebagaimana lazimnya, ungkapan visi yang disebutkan di atas harus dipahami khususnya oleh semua pimpinan, staf, dosen, mahasiswa dan *stakeholders* Universitas Borobudur. Pemahaman terhadap pernyataan visi ini mutlak diperlukan karena pada saat melaksanakan tugas dan kewajiban kerjanya, masing-masing harus mengacu pada makna visi yang disebutkan di atas. Arah kinerja institusi di masa depan, kemana dan sampai dimana institusi ini akan digerakkan, atau apa yang menjadi cita-cita institusi ini terletak pada pernyataan visi yang disebutkan di atas

Dalam mencapai visi tersebut telah ditetapkan pada Rencana Induk Pengembangan Universitas Borobudur ketiga (2015/2016 – 2029/2030) dengan merumuskan tiga tahapan pengembangan strategi (*Grand Strategy*) yaitu:

2015/2016 – 2019/2020 : Menjadi *Good University Governance*;

2020/2021 – 2024/2025 : Terwujudnya pusat-pusat pengembangan sumber daya yang berdaya saing nasional (*Center of Development*);

2025/2026 – 2029/2030 : Menjadi Universitas berdaya saing internasional (*International Accreditation*).

Tahapan pengembangan yaitu Penguatan Institusi pada periode 2010-2014 mendasari dilakukannya perumusan tahap persiapan kapasitas institusi Universitas Borobudur Periode 2015/2016-2019/2020. Perumusan tahap pemantapan ini didasarkan pada evaluasi kinerja dalam pencapaian visi dan misi 2010-2014. Proses evaluasi didasarkan pada Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang dilakukan secara objektif terhadap kondisi organisasi dan

manajemen serta menyikapi perkembangan situasi pendidikan tinggi periode 5 tahun yang akan datang. Tingkat keberhasilan pencapaian visi dan misi pada tiap tahapan pengembangan ditentukan oleh kemampuan semua elemen institusi Universitas Borobudur dalam mencapai kinerja sesuai dengan IKK yang telah ditentukan. Tingkat pencapaian kinerja pada tahap pengembangan Periode 2010-2014 tercermin pada situasi dan kondisi yang diuraikan pada Renstra Periode 2015/2016 –2019/2020. Renstra ini akan menjadi tolok ukur keberhasilan dan landasan perencanaan antisipatif dalam upaya pencapaian visi Universitas Borobudur tahun 2026.

Perencanaan merupakan kegiatan strategis bagi setiap institusi yang harus dikerjakan dan tidak bisa diabaikan. Kegiatan perencanaan dilaksanakan untuk menentukan kawasan dan tingkat kemajuan yang hendak diraih di masa depan. Perencanaan pada hakikatnya adalah penajaman terhadap visi dan misi institusi yang telah dinyatakan sebagai wawasan kerja dan sasaran ideal yang hendak dicapai dalam kurun waktu tertentu. Sasaran ideal tidak mungkin datang dengan sendirinya; tetapi harus dibuat suatu upaya sadar dan sungguh-sungguh. Suatu kemajuan tidak bisa diperoleh hanya menggantungkan dari proses alami, apa katanya alam, dan dan apa katanya nasib. Sentuhan manusia untuk setiap kemajuan yang dinginkannya adalah mutlak; dan, sentuhan tersebut adalah perencanaan.

Kegiatan perencanaan dilaksanakan secara bertahap dan didasarkan atas kondisi nyata institusi. Pentahapan diperlukan karena kemungkinan perubahan potensi dan lingkungan kelembagaan di masa depan yang terus bergerak. Sekalipun setiap perubahan telah diantisipasi dalam sistem perencanaan, tidak tertutup kemungkinan akan terjadinya perubahan-perubahan lain yang bersifat frontal. Pada lingkungan yang terus bergejolak, perencanaan dibuat dalam kurun waktu yang sangat pendek. Sebaliknya, apabila lingkungan diasumsikan stabil untuk jangka waktu yang panjang, sistem perencanaan pun juga dibuat untuk jangka waktu yang lebih panjang.

Untuk itu, dalam pelaksanaannya perencanaan kegiatan tersebut selalu diikuti dengan monitoring dan evaluasi. Monitoring dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang direncanakan tersebut telah dilakukan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Melalui kegiatan monitoring juga akan dapat diketahui faktor penghambat bila didapat kendala tertentu yang dihadapi; atau, faktor pendorong (*leverage*) untuk suatu keberhasilan. Adapaun, evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui hasil yang dicapai; apakah sudah atau belum memenuhi standar baku yang ditetapkan. Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi ini sistem perencanaan yang dibangun oleh sebuah institusi akan menjadi bermakna.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas Borobudur tidak bisa lepas dari kebutuhan pembuatan perencanaan ini dalam rangka meningkatkan kinerjanya. Universitas Borobudur yang telah memasuki usia yang ke 35 tahun pasti mempunyai dinamika pengalaman kelembagaan yang berarti untuk menyongsong masa depan yang cerah. Sistem perencanaan yang ada telah membuka sejumlah kegiatan yang diproyeksikan melalui Rencana Induk Pengembangan yang disusun oleh Yayasan Pendidikan Borobudur.

RENSTRA Universitas Borobudur tahun 2015/2016– 2019/2020 adalah sistem perencanaan yang memandu pengelolaan lembaga selama lima tahun berjalan. Sejumlah program kegiatan yang dikembangkan berdasarkan acuan RENSTRA 2010-2014 tersebut telah dilaksanakan secara disiplin. Evaluasi kegiatan juga sudah dilaksanakan secara periodik sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Hasil evaluasi program secara bersiklus telah dimanfaatkan sebagai masukan untuk penyusunan program kegiatan pada setiap tahun.

Dengan berakhirnya RENSTRA Universitas Borobudur 2010-2014 tersebut, diperlukan penyusunan RENSTRA 2015/2016 – 2019/2020 yang juga akan menjadi panduan bagi semua pimpinan di lingkungan Universitas Borobudur untuk menyusun program kegiatan pengembangan institusi ini selama lima tahun mendatang. Sementara itu,

sesuai dengan peraturan kelembagaan yang tercantum dalam Statuta Universitas Borobudur tahun 2014, setiap pimpinan harus membuat Rencana Strategis pengembangan Universitas Borobudur untuk setiap jangka waktu 5 (lima) tahun.

Dalam rangka penyusunan RENSTRA Universitas Borobudur 2015/2016 – 2019/2020 tersebut, kajian atas implementasi dan hasil kegiatan RENSTRA pada periode sebelumnya adalah suatu keharusan. Hal ini dimaksudkan agar terjadi kesinambungan pengembangan program. Di samping itu, kajian tersebut juga difungsikan untuk meyakinkan bahwa program strategik yang dikembangkan nantinya akan mempunyai landasan rasional dan pragmatik. Rasionalisasi program ditunjukkan dengan kenyataan bahwa pola penyusunan program telah didasarkan atas fakta yang ada. Dan, pragmatisme ditunjukkan dengan kesesuaian program kegiatan dengan lingkungannya sehingga dapat dengan mudah dilaksanakan. Melalui perencanaan yang rasional dan pragmatik, kegiatannya diharapkan akan dapat dilaksanakan dengan mudah dan efektif.

Hal yang disebutkan di atas telah dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh Universitas Borobudur. Kajian terhadap tingkat keberhasilan RENSTRA sebelumnya telah dilakukan. Setiap tahun program implementasinya dievaluasi secara periodik; dan hasilnya difungsikan sebagai masukan program pada tahun berikutnya.

Berdasarkan pemikiran yang di atas, dalam rangka menyusun rencana program strategik Universitas Borobudur untuk tahun 2015/2016 – 2019/2020, diperlukan informasi awal yang dikumpulkan dari pelaksanaan program yang telah dilaksanakan sebelumnya. Melalui informasi tentang pelaksanaan, hasil, dan cerminan profil Universitas Borobudur saat ini akan dapat diidentifikasi dan diinventarisasi sejumlah permasalahan dan potensi Universitas Borobudur yang perlu ditindak lanjuti.

Renstra Tahun 2015/2016 – 2019/2020 tersusun atas : Data kelembagaan tahun 2015-2016, analisis lingkungan, arah kebijakan strategis, rencana kebijakan strategis 2015/2016 – 2019/2020, Rencana Implementasi Strategis dan penutup.

Untuk itu, dalam bagian pendahuluan ini informasi kelembagaan Universitas Borobudur diuraikan secara ringkas. Keadaan kekinian institusi, yakni pada tahun 2015-2016, diuraikan untuk aspek pokok, yakni : penyelenggaraan, infrastruktur, dan sumberdaya manusia.

I.2. Pemikiran Strategis

Dasar penyelenggaraan pendidikan secara khusus dituangkan dalam:

1. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
2. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. PP No. 4 Tahun 2014 tentang Pengembangan Pendidikan Tinggi;
5. Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Borobudur 1971 yang tercantum dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. AD/7 tahun 1995, Tambahan Berita Negara R.I. tanggal 10/3 – 1995, No. 20;
7. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. No: AHU-5011.AH.01.04 Tahun 2010 Tanggal 16 Desember 2010: tentang Pengesahan Yayasan Pendidikan Borobudur NPWP: 01.368.059.0-005.000;
8. Statuta Universitas Borobudur tahun 2014.

Untuk menghadapi persaingan bangsa dan kemitraan dengan bangsa lain di era globalisasi, Universitas Borobudur memerlukan peningkatan daya saing dan daya mitra. Selain itu, Universitas Borobudur memerlukan kemampuan pengelolaan akademik untuk

mewujudkan tridharma perguruan tinggi yang otonom dan memiliki kebebasan mimbar serta budaya akademik

Asas penyelenggaraan Universitas Borobudur sebagai pendidikan tinggi mencakup kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan. Fungsi Universitas Borobudur terutama mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas Borobudur memiliki tujuan (a) mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa (b) menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan daya saing bangsa, (c) menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, dan (d) mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Penyelenggaraan Universitas Borobudur sebagai lembaga pendidikan tinggi didasarkan pada suatu pendekatan antara sistem pendidikan berbasis sumber daya (*resource-based*) dan sistem pendidikan berbasis pengguna (*stakeholdersbased*). Sistem pendidikan tersebut meliputi masukan (*input*), proses, keluaran (*output*) dan hasil ikutan (*outcomes*). Dalam perjalanannya, penyelenggaraan pendidikan di Universitas Borobudur lebih menekankan pada pendekatan sumber daya (*resource-based approach*), dalam arti diawali dengan menghasilkan lulusan (*output*) sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditawarkan kepada masyarakat. Sesuai dengan perkembangan, penyelenggaraan pendidikan di Universitas Borobudur dituntut untuk menggunakan pendekatan berbasis pengguna (*stakeholders*) atas kompetensi lulusan. Melalui pendekatan ini, Universitas Borobudur terlebih dahulu mengkaji tuntutan pengguna atas kompetensi lulusan yang dijadikan dasar untuk menghasilkan lulusan (*output*) agar lulusan mampu memenuhi tuntutan pengguna atas kompetensi (*outcomes*).

Mengikuti perubahan paradigma dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, Universitas Borobudur merumuskan Renstra 2015/2016 – 2019/2020 dengan melakukan proses (1) Analisis Situasi dan Posisi Strategis, (2) Perumusan Strategi, (3) Implementasi Strategi, dan (4) Evaluasi dan Pengendalian Kinerja. Berdasarkan analisis situasi, posisi Universitas Borobudur 2015-2016 mengalami peningkatan dari periode 2010-2014. Walaupun mengalami peningkatan, Universitas Borobudur masih perlu merumuskan strategi alternatif, yaitu menekankan kepada strategi komparatif (*comparative strategy*), menghasilkan kompetensi lulusan berdasarkan keunikan yang tidak diselenggarakan/ditawarkan perguruan tinggi lain, sehingga memiliki keunikan sumber daya. Selain itu, Universitas Borobudur juga menerapkan 7 (tujuh) program strategi bersaing (*competitive strategy*), untuk menghasilkan kompetensi lulusan yang superior dibandingkan dengan lulusan pesaing melalui keunikan dalam proses penyelenggaraan. Dalam menyikapi kelemahan internal/sumber daya, Universitas Borobudur juga menerapkan strategi kemitraan (*cooperative strategy*), menghasilkan kompetensi lulusan berdasarkan kerjasama dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) terutama dengan pengguna untuk meraih keunggulan. Kombinasi strategi tersebut diarahkan untuk mewujudkan keunggulan posisional (*positional advantage*) agar memiliki *superior performance* untuk mencapai visi. Strategi tersebut dijabarkan dalam implementasi strategi berupa program, anggaran dan prosedur. Hasil implementasi menjadi dasar dalam melakukan evaluasi dan pengendalian kinerja.

BAB II : PROFIL UNIVERSITAS BOROBUDUR

2.1. PENYELENGGARAAN

Secara kelembagaan Universitas Borobudur sampai saat ini telah melaksanakan kegiatan layanan pendidikan tinggi selama 35 (tiga puluh lima) tahun. Dalam kurun waktu yang lebih dari tiga dekade tersebut, lembaga ini telah mendapatkan berbagai macam hambatan, ujian dan sekaligus juga kemajuan yang bermakna. Upaya peningkatan kinerja lembaga dari waktu ke waktu terus dilakukan dalam rangka tetap mempertahankan keberlangsungan (*sustainability*) lembaga ini di masa depan. Sebagai gambaran atas upaya dan hasil kerja institusional, dalam bagian ini dideskripsikan (a) visi, misi dan program kerja, (b) struktur organisasi, (c) kegiatan program studi, dan (d) sistem pengelolaan. Dalam penyelenggaraan pendidikan Universitas Borobudur telah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai dengan Permenristekdikti No. 44 tahun 2015.

(a) Visi, misi, dan program kerja

Visi Universitas Borobudur seperti yang telah disebutkan dalam RENSTRA Universitas Borobudur tahun 2010 – 2014 adalah melaksanakan kegiatan tridharma pendidikan tinggi yang terdiri atas pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pernyataan misinya dipertajam dengan memberikan fokus terhadap hasil lulusan yang mempunyai wawasan *kemandirian* dan *kewirausahaan*.

Kemandirian adalah penerjemahan dari aspek keintelektualan dan kewirausahaan merupakan manifestasi dari aspek profesional. Dengan demikian, misi tridharma Universitas Borobudur pada hakikatnya difungsikan untuk menciptakan lulusan yang berkapasitas intelektual dan berwawasan profesional. Kedua kemampuan tersebut sudah menjadi ciri utama dan sasaran pokok dari lulusan Universitas Borobudur semenjak lembaga ini didirikan sampai saat ini. Bentuk sasaran tersebut akan tetap mewarnai sistem pendidikan tinggi yang dikembangkan oleh lembaga ini di masa-masa mendatang.

Untuk menjalankan misi tersebut secara efektif telah dibangun sistem nilai-nilai yang menjadi acuan dasar pelaksanaan program dan landasan kerja bagi pimpinan, staf, dan seluruh civitas akademika. Di samping itu, melalui analisis terhadap perkembangan institusi yang dilakukan secara bertahap telah ditetapkan sejumlah tujuan, sasaran, dan program pengembangan. Rincian nilai, program kerja, dan sasaran institusional telah tertuang dalam Rencana Strategis Universitas Borobudur tahun 2015/2016 – 2019/2020. Pernyataan visi, misi dan program kerja dijelaskan lebih mendalam pada bab IV.

(b) Struktur organisasi

Dalam rangka menunjang tercapainya visi, misi program kerja yang ditetapkan, struktur organisasi Universitas Borobudur telah dibangun sesuai dengan ketentuan pemerintah dan kebutuhan organisasi secara nyata. Program kerja Universitas Borobudur secara nyata diarahkan untuk mencapai kualitas baik dari sisi *input*, proses, *output* atau *outcome*.

Berdasarkan Statuta Universitas borobudur Struktur Universitas terdiri dari: Dewan Pengawas, Dewan Pertimbangan, Dewan Penyantun, Rektorat, Senat Universitas, Fakultas/program pascasarjana, Lembaga-lembaga yaitu LPPM dan LJM;Unit Pelaksana Teknis yaitu Biro Administrasi Akademik, Biro Administrasi Keuangan, Biro Administrasi Umum, Biro Konseling Mahasiswa, dan Biro Hukum;Unit Penunjang Akademik yaitu perpustakaan, Pusat Komputer, Laboratorium/studio, Bagian Tata Usaha, dan Koordinator Mata Kuliah Umum; dan Unit Pelaksana Akademik yaitu Pendidik dan Tenaga kependidikan, serta Mahasiswa dan Alumni.

Universitas Borobudur menyadari bahwa semenjak kemandirian pengelolaan pendidikan tinggi telah diserahkan sepenuhnya oleh pemerintah kepada masing-masing perguruan tinggi swasta melalui Kepmen 184/U/2001, unsur kualitas adalah terpenting untuk dikelola dengan benar. Penjaminan kualitas layanan pendidikan yang terdiri atas akademik (perkuliahan, sistem belajar, suasana pembelajaran, suasana akademik, dll.), administratif (pengolahan data, penyajian informasi, komunikasi, dll.), serta layanan inter personal kepada stakeholders menjadi fokus pengelolaan manajemen. Selain itu Universitas Borobudur juga berupaya melakukan peningkatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kerja sama nasional dan internasional.

Melalui sistem yang terkontrol ini, proses kegiatan pembelajaran mahasiswa dapat dilaksanakan secara benar sesuai dengan ketentuan baku yang telah ditetapkan. Sistem perkuliahan, penilaian, penyajian hasil belajar, dan kelulusan mahasiswa yang secara administratif dilakukan melalui komputer, terkendali, dan terkoneksi menjamin validasi kualitas layanan. Melalui sistem yang terkontrol dan kegiatan pengawasan yang berkelanjutan ini, setiap unsur kesalahan yang timbul dengan cepat akan dapat segera ditemukan dan diperbaiki. Hasil dari upaya penjaminan mutu ini adalah kualitas lulusan dimana para mahasiswa benar-benar memperoleh ilmunya melalui prosedur pembelajaran yang benar, sejumlah produk penelitian, dan pengabdian masyarakat yang bermakna.

(c) Kegiatan Program Studi

Universitas Borobudur adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang diberi kepercayaan oleh pemerintah untuk mengelola program studi dalam jenjang pendidikan yang terlengkap. Disebut terlengkap karena lembaga ini (Universitas Borobudur) mengelola seluruh jenjang pendidikan tinggi yakni program Diploma (D-III), Sarjana (S-1), Magister (S-2), Doktor (S-3), dan Profesi, diantara sekitar 3.136 perguruan tinggi swasta di Indonesia pada tahun 2016. Pada tahun kuliah 2015-2016 Universitas Borobudur mengelola sebanyak 20 program studi, seperti pada Tabel I.

Tabel I. Jumlah program studi yang dikelola oleh Universitas Borobudur tahun kuliah 2015-2016.

(a) Program Diploma III (D-III)	: 2 program studi
(b) Program Sarjana (S-1)	: 13 program studi
(c) Program Magister (S-2)	: 2 program studi
(d) Program Doktor (S-3)	: 2 program studi
(e) Program Profesi	: 1 program studi

Program studi tersebut antara lain: DIII Teknik Komputer, DIII Manajemen Informatika, SI Manajemen, SI Akuntansi, SI Agribisnis, SI Agroteknologi, SI Ilmu Hukum, SI Teknik Arsitektur, SI Teknik Sipil, SI Teknik Industri, SI Ilmu Psikologi, SI Ilmu Keperawatan, SI Teknik Informatika, SI Sistem Informasi, SI Sistem Komputer, S2 Magister Manajemen, S2 Magister Hukum, S3 Ilmu Ekonomi, S3 Ilmu Hukum dan Profesi NERS.

Secara operasional program studi dikelola oleh seorang Ketua program atau jurusan yang dalam struktur mempunyai peran pengendalian terhadap semua kegiatan akademik dan kemahasiswaan. Melalui sistem pengelolaan baku yang telah ditetapkan dalam peraturan Universitas Borobudur Ketua program studi mengendalikan semua kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran mahasiswa.

Secara kualitas penyelenggaraan program studi yang dinilai oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) untuk reakreditasi yang dilaksanakan pada tahun kuliah 2015-2016 semua program studi telah terakreditasi. Rincian peringkat akreditasi BAN-PT untuk program studi yang diselenggarakan oleh Universitas Borobudur menurut jenjang pendidikan dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Prosentasi peringkat akreditasi BAN-PT untuk program studi yang dikelola oleh Universitas Borobudur tahun kuliah 2015-2016.

(a) Program Diploma III (D-III)	: A (0%),	B (0%),	C (100%)
(b) Program Sarjana (S-1)	: A (7,7%),	B (30,8%),	C (61,5%)
(c) Program Magister (S-2)	: A (0%),	B (100%)	
(d) Program Doktor (S-3)	: A (0%),	B (100%)	
(e) Program Profesi	: terakreditasi		

d. Sistem Pengelolaan

Kebijakan pengelolaan di Universitas Borobudur bersifat terpusat. Kebijakan akademik ditetapkan pada tingkat universitas dalam bentuk keputusan, pedoman, petunjuk teknis, surat edaran, pengumuman, dan dokumen akademik lainnya.

Kebijakan keuangan juga ditetapkan secara terpusat di Universitas dan Yayasan. Anggaran belanja untuk seluruh kegiatan di Universitas, Fakultas, Jurusan, dan seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Borobudur ditentukan oleh Yayasan, berdasarkan program pengembangan Universitas yang didasarkan pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) pada setiap unit kerja di lingkungan Universitas Borobudur. Anggaran kegiatan pendidikan didistribusikan kepada setiap unit kerja menurut besaran kebutuhan yang diperlukan setiap bulan dan/atau setiap kegiatan pengembangan yang dilakukan. Dengan demikian, akuntabilitas setiap pimpinan unit kerja di lingkungan Universitas Borobudur terbatas pada pengelolaan dana yang diterima melalui laporan penggunaan keuangan.

Begitu pula, kebijakan pengembangan sumber daya manusia juga dilakukan secara terpusat oleh Universitas dan Yayasan. Sistem rekrutmen, pengembangan, kesejahteraan, dan pemberdayaan karyawan dan dosen dikendalikan oleh Rektor yang secara operasional dan administratif dilakukan oleh Biro Administrasi Kepegawaian. Masing-masing unit kerja bertugas untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia yang ada dan mengawasi kinerja karyawan yang bersangkutan. Sekalipun demikian, setiap pimpinan unit kerja dalam

hal pemberdayaan karyawan mempunyai otoritas untuk mengusulkan kebijakan tertentu kepada Rektor melalui rapat-rapat kerja yang terstruktur.

Sistem pengelolaan secara terpusat tersebut telah berjalan cukup efektif karena areal kerja di lingkungan Universitas Borobudur tidak terlalu luas. Struktur organisasi Universitas Borobudur disusun secara horizontal sehingga dapat memangkas birokrasi kepemimpinan. Di samping itu, melalui pembangunan basis data yang dikelola melalui sistem komputer, setiap pelaksanaan kerja dapat segera terpantau oleh Rektor atau Yayasan.

e. Kegiatan Tridharma

Kegiatan tridharma secara operasional masih terfokus pada pengajaran; yakni, sekitar 70%. Pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat secara kuantitatif dan kualitatif masih mendapatkan hambatan sumber daya manusia dan sumber daya keuangan. Dua kegiatan tridharma yang terakhir ini menempati porsi sekitar 30%.

Kegiatan pengajaran telah dapat dilaksanakan sangat efektif. Partisipasi dosen dalam penyajian perkuliahan ditemukan sebesar 98% dan kehadiran mahasiswa sebesar 95%. Sementara itu, rata-rata Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa dihasilkan sebesar 3,08 dengan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa aktif sebesar 3,05.

2.2. INFRASTRUKTUR

Infrastruktur yang terdapat pada Universitas Borobudur pada tahun kuliah 2015-2016 relatif sama dengan tahun sebelumnya. Kegiatan pengelolaan infrastruktur fisik lebih banyak difokuskan pada aspek pemeliharaan dan memaksimalkan pemanfaatannya. Sekalipun demikian, sesuai dengan RIP Universitas Borobudur tahun 2015/2016-2029/2030 dan dengan adanya pengembangan program studi diperlukan pula pengadaan peralatan, ruang tertentu dan penataan sarana lebih lanjut. Secara rinci uraian tentang keadaan infrastruktur lembaga dikelompokkan dalam bahasan (a) prasarana, (b) sarana, dan (c) investasi pengembangan.

(a) Prasarana

Secara umum, ketersediaan prasarana pendidikan bagi mahasiswa Universitas Borobudur pada tahun 2015-2016 sangat mencukupi. Penggunaan ruang kuliah dan kegiatan praktikum di laboratorium ditemukan rasio 1:3,5 m². Ruang pimpinan, staf administrasi, dan dosen telah mencukupi. Prasarana pendidikan pada Universitas Borobudur dalam menyelenggarakan kegiatan misi tridharma menempati 2 (dua) kampus yang terpisah, yakni:

- I. Kampus A: adalah kampus induk yang bertempat di Jalan Raya Kalimalang No. 1 Jakarta Timur dan menempati areal seluas 4 ha. Sebagai kampus induk, pada Kampus A diselenggarakan kegiatan tridharma untuk seluruh tingkat pendidikan, pusat kegiatan pengelolaan administrasi dan manajemen, tempat kegiatan kemahasiswaan, dan unit perkantoran untuk Yayasan Pendidikan Borobudur. Di lokasi ini terbangun 1 (satu) unit gedung berlantai VIII, 3 (tiga) unit gedung berlantai IV, dan beberapa unit gedung standar untuk

sekretariat Senat Mahasiswa/Unit Kegiatan Mahasiswa dan laboratorium/studio, dan 1 (satu) unit bangunan sebuah Masjid Raya Universitas Borobudur untuk tempat peribadatan bagi mahasiswa dan masyarakat setempat yang beragama Islam. Semua ruang yang digunakan untuk perkuliahan dan seluruh ruang pimpinan, ruang administrasi, perpustakaan, dan laboratorium telah dilengkapi dengan pendingin ruang AC.

2. Kampus B: menempati sebuah bangunan berlantai VI dengan ukuran lahan seluas 2.400 M² di Jalan Pemuda, Rawamangun, Jakarta Timur. Kampus B difungsikan untuk kegiatan pembelajaran program Magister Manajemen dan program Doktor Ilmu Ekonomi. Semua ruang dilengkapi dengan *air conditioner* (AC) untuk menciptakan kenyamanan dalam belajar.

(b) Sarana

Sarana pembelajaran dalam bentuk fasilitas belajar yang terdapat dalam ruang kuliah dan laboratorium secara umum telah mencukupi, seperti fasilitas LCD untuk memvisualkan materi kuliah. Peralatan dalam laboratorium secara kualitatif dapat disebutkan telah memenuhi persyaratan dan secara kuantitas telah memadai. Sekalipun demikian, mengingat perkembangan teknologi yang begitu pesat sejumlah sarana pembelajaran misalnya unit komputer, peralatan penginderaan, dan peralatan teknologi baru (LCD) menjadi perhatian untuk bisa dimanfaatkan secara permanen pada ruang-ruang pembelajaran (ruang kelas) dan ruang yang dikhususkan untuk rapat-rapat pimpinan.

Sarana administrasi untuk memberikan layanan akademik dan non akademik kepada mahasiswa, dosen, dan kelompok masyarakat (pemerintah, yayasan) telah menggunakan perangkat komputer. Pengelolaan data administrasi sampai dengan tahun kuliah 2010-2014 telah dilaksanakan melalui sistem basis data dan dikendalikan oleh Pusat Komputer. Sistem *networking* yang dikembangkan menggunakan baik LAN (*Local Area Network*) maupun WAN (*Wide Area Network*) yang terdiri atas 4(empat) unit server dan 45 (empat puluh lima) PC yang terhubung ke server yang dipusatkan di Biro TIK-Universitas Borobudur serta layanan internet dengan Bandwith 110 MBps (100 MBps lokal dan 10 MBps internasional). Melalui sarana yang terkomputerisasi ini, layanan akademik dan non akademik kepada yang memerlukan menjadi relatif lebih cepat dan akurat. Komputerisasi layanan juga dapat difungsikan sebagai kontrol terhadap setiap kebocoran informasi yang tidak dikehendaki, sehingga setiap produk layanan yang diberikan adalah benar dan akurat.

(c) Investasi Pengembangan

Investasi pengembangan sarana dan prasarana pada tahun 2015-2016, sebagian besar dialokasikan untuk perawatan gedung, fasilitas, dan sarana pembelajaran. Pembangunan fisik yang berupa pembangunan gedung baru telah selesai sesuai dengan yang dinyatakan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIPI) tahun 1985/1986 – 1999/2000.

Untuk laboratorium komputer, pada tahun kuliah 2015-2016 telah dianggarkan pembelian baru sebanyak 120 (seratus dua puluh) set komputer (CPU, monitor LED dan keyboard). Pengadaan komputer ini dimaksudkan untuk menambah jumlah perangkat komputer yang telah ada di samping untuk keperluan *upgrade* yang dilakukan secara periodik. Perangkat komputer yang ada dimanfaatkan sebagai laboratorium akuntansi,

laboratorium statistik, multi media, web disain, disain grafis, bahasa pemrograman, dll. Di samping itu, dalam rangka menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dalam kelas, pada tahun 2010/2011-2014/2015 telah dibeli sejumlah 60 (enam puluh) unit air conditioner (AC) yang dipasang pada sejumlah ruangan kelas di Kampus A.

2.3. SUMBER DAYA MANUSIA

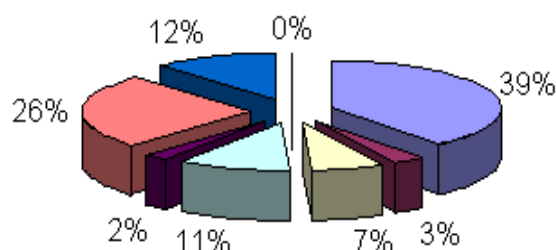
Sumber daya manusia dalam sistem organisasi adalah faktor utama yang menentukan keberhasilan program. Dalam sebuah perguruan tinggi unsur sumber daya manusia terdiri atas mahasiswa, dosen, dan karyawan (termasuk pimpinan). Universitas Borobudur menyadari tentang hal itu sehingga lembaga ini selalu memperhatikan masalah kecukupan dan kualitasnya. Sumber daya manusia yang ada selalu dikelola dengan prinsip berkelanjutan. Keberadaan sumber daya manusia dengan unsur tersebut di atas diuraikan seperti yang berikut.

(a) Mahasiswa

Jumlah mahasiswa aktif yang terdaftar pada seluruh program studi di Universitas Borobudur tahun kuliah 2015-2016 sebanyak 2.549 orang. Sebagian besar dari mereka berasal dari wilayah DKI Jakarta (Jakarta Timur) dan Jabotabek dan sebagian lainnya dari luar daerah, termasuk di antaranya adalah mereka yang berasal daerah yang jauh dari DKI Jakarta, misalnya Papua, NTT, Sulawesi Utara, dll. Bahkan terdapat beberapa orang mahasiswa luar negeri dari Timor Timur, dan Korea Selatan. Distribusi daerah asal mahasiswa pada Tabel 3.

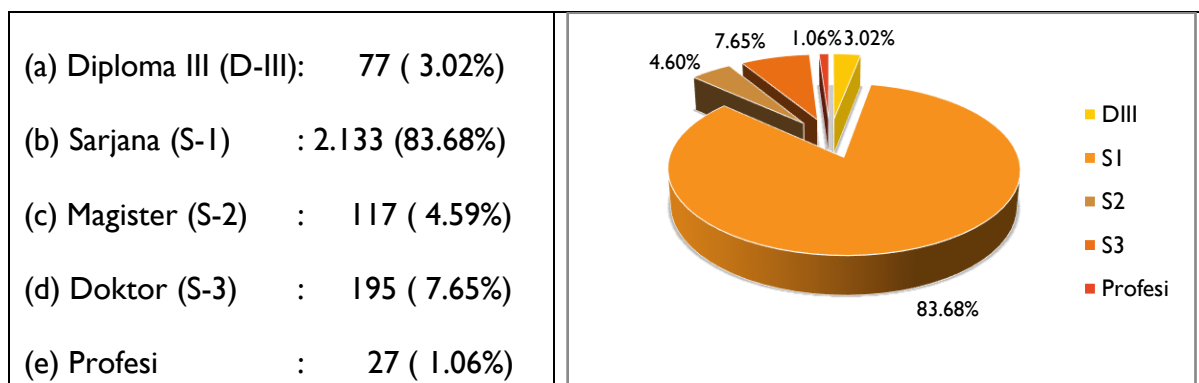
Tabel 3. Jumlah mahasiswa Universitas Borobudur tahun kuliah 2015-2016 berdasarkan daerah asal.

(a) Jakarta Timu	: 1480 (39%)
(b) Jakarta Barat	: 114 (3%)
(c) Jakarta Utara	: 265 (7%)
(d) Jakarta Selatan	: 417 (11%)
(e) Jakarta Pusat	: 87 (2%)
(f) Botabek	: 973 (26%)
(g) Luar Daerah	: 447 (12%)
(h) Luar Negeri	: 4 (0%)



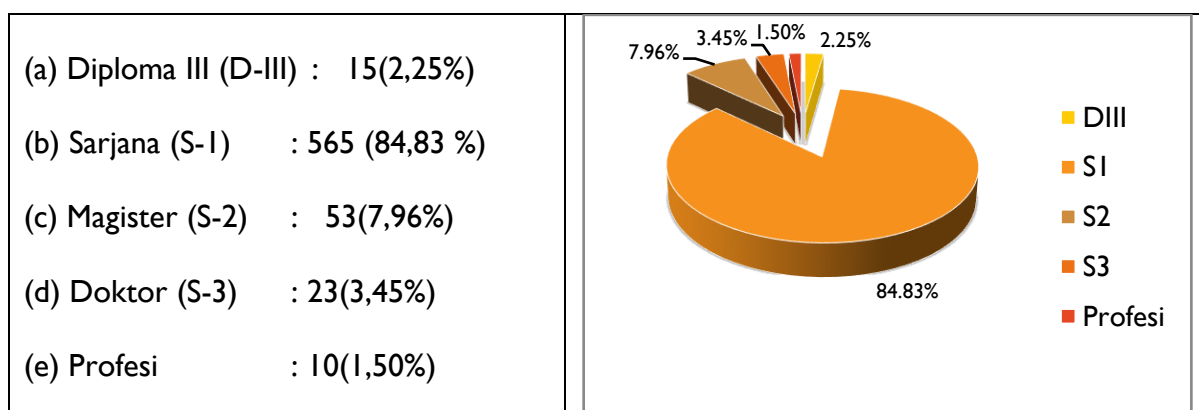
Berdasarkan jenjang pendidikan yang ditempuhnya, jumlah mahasiswa aktif pada Universitas Borobudur tahun akademik 2015-2016 dapat dilihat pada Tabel 4. Jumlah mahasiswa yang dominan adalah program Sarjana (S-1) yang tercatat sebanyak 83.68% dan selebihnya mahasiswa program Doktor (S3) dan program S2 (Magister).

Tabel 4. Jumlah mahasiswa aktif Universitas Borobudur tahun kuliah 2015-2016 berdasarkan jenjang pendidikan

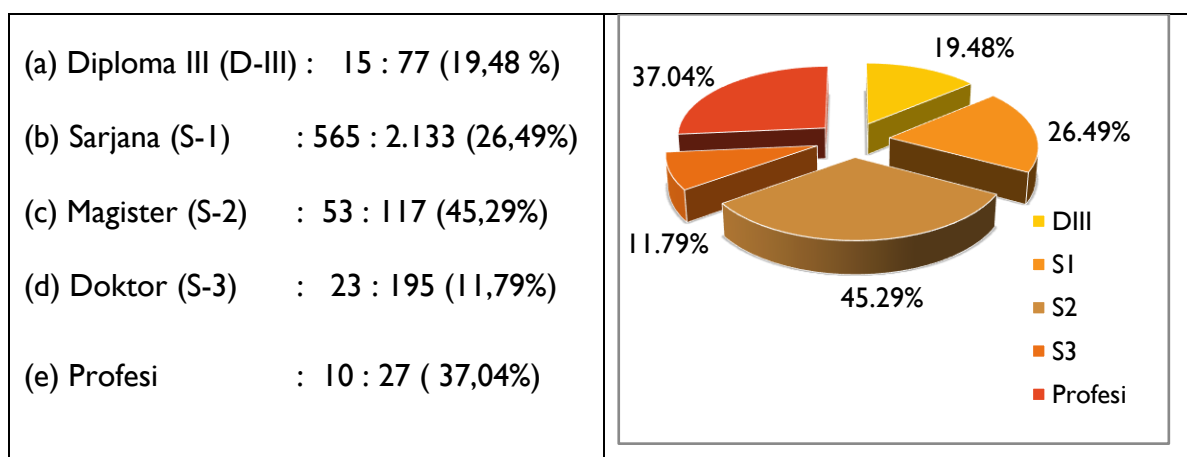


Dari jumlah mahasiswa yang berjumlah sebanyak 2.549 orang tersebut, pada tahun kuliah 2015-2016 yang dinyatakan lulus program sebanyak 666 orang dan berdasarkan jenjang pendidikannya distribusi dan prosentasinya disajikan pada Tabel 5. Adapun, berdasarkan tingkat produktivitas program studi yang dihitung dari rumusan jumlah lulusan yang dinisbahkan dengan jumlah mahasiswa pada Tabel 6.

Tabel 5. Jumlah lulusan Universitas Borobudur tahun kuliah 2015-2016 berdasarkan jenjang pendidikan.



Tabel 6. Produktivitas lulusan Universitas Borobudur tahun kuliah 2015-2016 berdasarkan jenjang pendidikan.



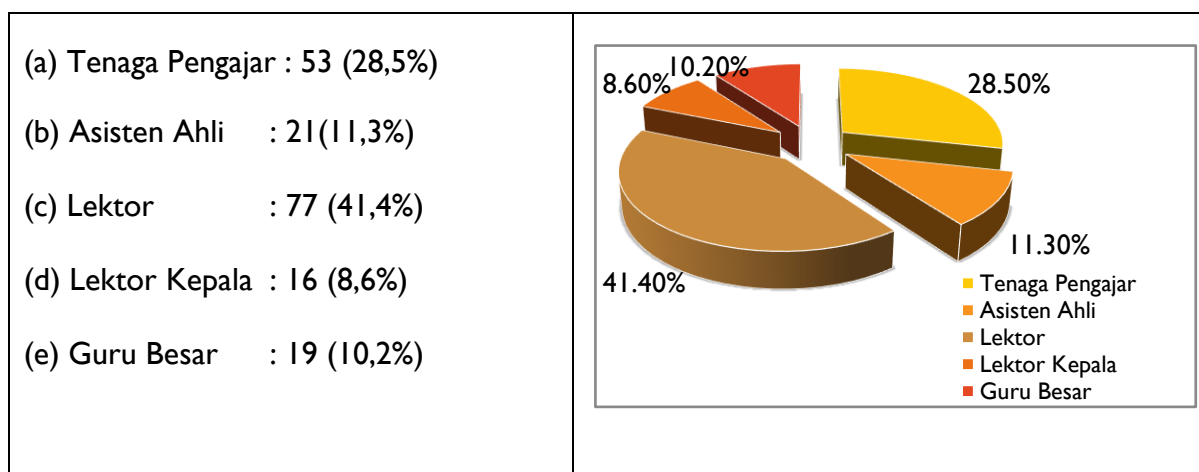
Produktivitas lulusan adalah ratio antara jumlah lulusan dengan total mahasiswa. Pemberdayaan kehidupan mahasiswa dilakukan melalui sejumlah kegiatan ilmiah; misalnya, seminar, pelatihan, studi ekskursi, dan diskusi kelompok yang telah dilaksanakan secara tersistem. Kegiatan ilmiah pada umumnya dilaksanakan oleh Senat Mahasiswa Fakultas, Himpunan Mahasiswa Jurusan, dan Unit Kegiatan Mahasiswa, dan juga oleh program studi sendiri. Kegiatan ilmiah tersebut diselenggarakan dalam rangka memperkaya penguasaan keilmuan mahasiswa. Partisipasi mereka dalam kegiatan ilmiah tersebut pada tahun kuliah 2015-2016 untuk program Diploma III dan Sarjana (S-1) masih kurang maksimal (40%). Namun, untuk program Magister (S-2) dan Doktor (S-3) kegiatan ilmiah non kurikuler tersebut sudah sangat maksimal dimana setiap mahasiswa telah berpartisipasi sebanyak 6-9 kali kegiatan dalam setahun.

(b) Dosen

Dosen Universitas Borobudur dikelompokkan atas dosen tetap Yayasan, dosen tetap PNS (Pegawai Negeri Sipil), dan dosen tidak tetap. Jumlah dosen yang tercatat pada tahun kuliah 2015-2016 secara keseluruhan sebanyak 186 orang; yang terdiri atas 116 orang dosen tetap Yayasan, 25 orang dosen tetap PNS, dosen tidak tetap sebanyak 45. Jumlah dosen tetap yang ada pada hakikatnya sudah mencukupi dan bila dihitung dengan nisbahnya terhadap jumlah mahasiswa ditemukan rasio sebesar 1:14. Di samping itu, untuk menciptakan kedalaman materi tertentu pada perkuliahan Universitas Borobudur, secara periodik telah diundang sejumlah dosen sesuai dengan kepakarannya dari Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran Bandung, Universitas Diponegoro Semarang, dan Universitas Airlangga Surabaya dan pakar lainnya sebagai dosen tamu.

Dari sisi kualitasnya, kondisi dosen Universitas Borobudur pada tahun 2015-2016 menunjukkan bahwa jumlah dosen yang berpendidikan Magister sebanyak 93 orang (50%), Doktor sebanyak 72 orang (38,7%), dan yang masih berpendidikan Sarjana (S-1) sebanyak 16 orang (11,3%). Jabatan akademik yang diperoleh cukup memenuhi syarat dengan modus berkepangkatan Lektor. Hanya 53 orang atau 28,5% dosen yang mempunyai kepangkatan pemula yang masih memerlukan pembinaan lebih lanjut khususnya dalam mengelola perkuliahan secara mandiri. Prosentasi komposisi kepangkatan dosen dalam angka prosentasi dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah dosen Universitas Borobudur tahun kuliah 2015-2016



Pembinaan kinerja dosen dilaksanakan secara berkala dari sisi peningkatan kapasitas ilmiahnya melalui studi lanjut S-2 dan S-3. Begitu pula kekuatan intelektualnya juga terus dibina melalui kegiatan seminar, penulisan karya ilmiah, pelatihan, keterlibatannya dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan kegiatan tridharma kegiatan pengajaran secara nyata mendapatkan porsi yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat atau kegiatan ilmiah lainnya.

BAB III: ANALISIS LINGKUNGAN

Kondisi Universitas Borobudur seperti yang diuraikan pada BAB I di atas adalah gambaran hasil dari kegiatan pengembangan yang tertuang dalam Renstra 2010/2011-2014/2015.

Jakarta adalah pusat pemerintahan, pusat bisnis, perdagangan, politik, sosial, budaya, informasi, kemajuan masyarakat, dan adalah juga pusat kegiatan pendidikan. Kehidupan Kota Jakarta yang berlabel sebagai pusat-pusat tersebut membawa kemajuan kehidupan masyarakat dalam berbagai bidang. Kehidupan ekonomi dan penghasilan GNP masyarakat Ibu Kota Jakarta relatif jauh lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk yang hidup di daerah lain. Disebutkan oleh para ekonom bahwa lebih dari 70% peredaran uang di Indonesia ditransaksikan atau beredar setiap hari di Jakarta.

Dengan tingkat penghasilan yang relatif tinggi, masyarakat ibu kota mempunyai kemajuan dalam berfikir, berpandangan, dan berwawasan. Kesadaran tentang makna dan pentingnya pendidikan tinggi bagi masyarakat ibu kota juga menjadi tinggi. Dengan rata-rata tingkat pendidikan yang relatif tinggi, pola pikir masyarakat tidak lagi bersifat lokal dengan pola pandang terbatas hanya di Jakarta saja. Pola pikir masyarakat Jakarta bersifat metropolis yang pada umumnya berwawasan luas dengan ruang lingkup nasional dan internasional.

Sebagai daerah metropolis, Jakarta akhirnya merupakan kiblat dan panutan bagi pembangunan daerah lain. Apa yang dikerjakan oleh masyarakat Jakarta menjadi kecenderungan (*trend*) perilaku yang ditiru oleh masyarakat yang tinggal di daerah atau kota lain. Bentuk kegiatan bisnis, hiburan, perilaku sosial kemasyarakatan, budaya, pendidikan, dan lain-lainnya yang dianggap sukses berkembang di Jakarta, pada umumnya dicoba untuk dilaksanakan oleh masyarakat di daerah lain.

Sementara itu, dalam dunia pendidikan tinggi, pengelola perguruan tinggi di DKI Jakarta dianggap mempunyai kelebihan tertentu. Perguruan tinggi di Jakarta dianggap mempunyai akses informasi kebijakan lebih banyak dibandingkan dengan yang bertempat di daerah-daerah lain. Di Jakarta berkantor para penguasa, pengambil kebijakan, teknokrat, dan pengamat pendidikan yang setiap saat bisa diundang atau dikunjungi untuk pembahasan arah kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Karena faktor jarak, informasi kebijakan yang sampai ke pengelola perguruan tinggi di Jakarta relatif lebih cepat, banyak dan berkualitas (tidak terdistorsi) dibandingkan dengan perguruan tinggi di daerah lain. Melalui kecepatan dan kekayaan informasi yang diperoleh, perguruan tinggi di Jakarta akan lebih cepat dapat menyesuaikan diri dan mengadakan perubahan strategis tertentu untuk mencapai kesuksesannya. Untuk itu, bila perguruan tinggi di Jakarta mendapatkan kemajuan yang signifikan, maka hal itu adalah wajar, dan memang seharusnya perguruan tinggi yang berada di ibu kota dituntut untuk berpenampilan lebih tinggi dibandingkan dengan yang di daerah atau kota lain.

Akibatnya, kota Jakarta dengan berbagai macam kemajuan, kemegahan, dan segala macam kelebihannya menjadi daya tarik bagi seluruh masyarakat yang tinggal di daerah.

Banyak penduduk daerah yang bermigrasi ke Jakarta untuk meraih kemajuan, mengembangkan diri, atau bahkan untuk mengadu untung.

Dalam suasana kehidupan ibu kota Jakarta yang penuh keunggulan tersebut, Universitas Borobudur melaksanakan kegiatannya. Secara nyata Universitas Borobudur mendapatkan manfaat yang tak terhingga dari nilai-nilai positif. Informasi pertumbuhan ekonomi, kemajuan perdagangan, suasana politik, dan lain-lainnya dapat dengan mudah diperoleh dan dijadikan masukan bagi pembangunan institusi. Iklim kehidupan kota Jakarta diwarnai dengan dinamika pertumbuhan dan kemajuan yang cepat telah diantisipasi oleh Universitas Borobudur dengan responsi yang cepat. Hasilnya adalah keberlanjutan kelembagaan dalam melaksanakan misi kelembagaan sesuai dengan visi yang ditetapkan dalam sistem perencanaan sebelumnya.

Perubahan sistem lingkungan ibu kota Jakarta di masa depan pasti akan terjadi. Melalui upaya pengembangan institusi selama lima tahun terakhir, Universitas Borobudur juga telah mengalami perubahan yang signifikan. Perubahan kondisi lingkungan eksternal yang tidak terbatas dalam beberapa hal perlu diantisipasi melalui perubahan kebijakan pengembangan institusi yang tepat dan penghadiran kinerja insitusal.

Dalam kaitannya dengan kebutuhan tersebut, pada dokumen Renstra 2015/2016-2019/2020, disebutkan rangkuman hasil analisis SWOP (*Successes, Weaknesses, Obstacles, Potentials*) yang telah dilaksanakan oleh Tim Evaluasi Diri yang uraian pelaporannya secara rinci disebutkan dalam dokumen terpisah.

I. KEBERHASILAN (SUCCESS)

Terdapat sejumlah keberhasilan program yang telah dilaksanakan berdasarkan acuan Renstra Universitas Borobudur tahun 2010/2011-2014/2015. Keberhasilan program yang dimaksud, diuraikan secara umum pada beberapa aspek sebagai berikut:

- **Kepemimpinan:** Telah tercipta keefektifan kepemimpinan dalam menjalankan program kerja dengan ukuran tingkat keberhasilan pencapaian program kerja lebih dari 85%. Kekuatan kepemimpinan terletak pada kebijakan yang terarah dan dilaksanakan oleh satuan tugas kerja yang mempunyai kompetensi yang memadai. Efisiensi kebijakan kepemimpinan dilakukan melalui pemanfaatan seluruh media informasi yang termasuk di dalamnya adalah interpersonal dalam rapat-rapat terstruktur.
- **Sistem:** Dalam kurun waktu pembangunan kelembagaan pada Renstra sebelumnya telah tercipta pemantapan sistem kerja yang mengacu kepada kebutuhan organisasi. Setiap urusan dalam kegiatan manajemen telah dibuatkan peraturannya yang secara dokumenter dituangkan dalam bentuk keputusan, pedoman dan petunjuk teknis.
- **Infrastruktur:** Sarana dan prasarana adalah milik sendiri dan secara berkelanjutan ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya. Kecukupannya telah terpenuhi dan pemberdayaannya untuk kegiatan pembelajaran telah dioptimalkan. Untuk mendorong terciptanya suasana kondusif khususnya untuk kegiatan belajar mengajar di dalam ruang. Semua ruang pembelajaran telah difasilitasi dengan *air conditioning* (AC), LCD, dilengkapi dengan media pembelajaran yang mutakhir dan dilengkapi dengan internet yang mudah diakses oleh semua sivitas akademika. Di samping itu, sarana pembelajaran yang ada telah memenuhi persyaratan kualitas yang selalu dirawat dan dijaga.

- ❑ **Sumberdaya manusia:** Jumlah dosen dan karyawan telah mencukupi dan dalam Renstra yang terdahulu fokus kegiatannya telah diarahkan untuk peningkatan kualitasnya. Sejumlah dosen telah ditingkatkan kualifikasinya melalui studi lanjut ke program yang lebih tinggi S-2 dan S-3. Kegiatan untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi karyawan dilaksanakan melalui pelatihan khususnya dalam bidang keterampilan kerja. Saat ini semua karyawan telah mampu mengoperasikan komputer sebagai instrumen kerja dalam rangka menciptakan kepuasan pelanggan.
- ❑ **Produk lulusan:** Masa studi lulusan S1 tetap konstan yakni sekitar 4-5 tahun dengan rata-rata indeks prestasi 3,05, masa studi lulusan S2 tetap konstan yakni sekitar 2 tahun dengan rata-rata indeks prestasi 3,70, masa studi lulusan S3 sekitar 3 tahun dengan rata-rata indeks prestasi 3,82. Tingkat intelektual lulusan cukup tinggi dengan diterapkannya kewajiban menulis karya ilmiah yang berbasiskan penelitian ilmiah pada obyek terapan dan ilmu pengetahuan murni.
- ❑ **Keuangan:** Telah tercipta mekanisme keuangan yang dikelola secara terpusat oleh Yayasan Universitas Borobudur. Sumber keuangan Universitas Borobudur telah dimanfaatkan untuk peningkatan kualitas kelembagaan melalui sistem perencanaan yang bertanggung jawab.

2. KELEMAHAN (WEAKNESSES)

Terlepas dari tingkat keberhasilan dan kesuksesan program kerja yang ditetapkan pada Renstra 2010/2011-2014/2015, terdapat sejumlah kelemahan yang patut dicatat. Kelemahan tersebut diuraikan secara umum dalam aspek sebagai berikut:

- ❑ **Komunikasi kelembagaan:** Terdapat kelemahan pokok yang dihadapi oleh Universitas Borobudur dalam membangun komunikasi dengan *stakeholders eksternal*. Pangsa pasar Universitas Borobudur belum tersegmentasi dengan tepat sehingga media dan muatan komunikasi dengan mereka dalam beberapa hal kurang terfokus. Media komunikasi yang telah dipilih; misalnya, media massa (surat kabar, radio, leaflet, dll) menyebar begitu saja dan tidak diketahui apakah telah tercipta komunikasi yang benar dan bermakna.
- ❑ **Pelanggan:** Universitas Borobudur belum mempunyai data kongkret tentang segmentasi pelanggan kecuali data kasar atau gambaran umum. Ciri-ciri khusus yang berhubungan dengan aspirasi, kebutuhan, dan kualitas keterhubungan pelanggan dengan Universitas Borobudur yang dikumpulkan dari yang bersangkutan melalui penelitian pasar belum memadai. Melalui data ilmiah yang dikumpulkan melalui pasar yang benar akan memudahkan Universitas Borobudur untuk menyusun program kerja yang tepat.
- ❑ **Evaluasi internal:** Secara sistem hampir semua kegiatan dan produk manajemen telah terdokumentasi dan dilaksanakan secara berdisiplin. Pada setiap akhir semester, setiap program studi telah membuat laporan. Namun, laporan yang dimaksud belum memberikan profil program studi yang secara berkelanjutan. Laporan tersebut belum didasarkan atas evaluasi diri dengan cakupan indikator kunci yang tepat. Akibatnya, profil program studi atau fakultas pada setiap semester atau tahun kurang tergambar dengan benar.
- ❑ **Pertumbuhan peserta didik:** Terdapat kecenderungan menurunnya jumlah pendaftar mahasiswa baru yang hampir pada semua program studi. Sumber penyebabnya cukup banyak yang dapat berasal dari aspek internal maupun eksternal. Secara internal belum dilakukan analisis "*strategy maps*" untuk mengetahui

keterhubungan sebab akibat antar sejumlah aspek manajemen yang berkaitan, sedangkan secara eksternal bertambahnya institusi baik pemerintah maupun swasta yang membuka lembaga Pendidikan Tinggi.

- ❑ **Pembelajaran dan pertumbuhan:** Peningkatan kualifikasi sumber daya manusia (dosen) dari sisi pendidikan S-2 dan S-3 belum sepenuhnya memberikan kontribusi terhadap lembaga.

3. HAMBATAN (OBSTACLES)

Apa yang terjadi dimasyarakat luas dalam beberapa hal di luar jangkauan Universitas Borobudur untuk mengubah atau mengendalikannya. Sejumlah hambatan dimaksud diuraikan sebagai berikut:

- ❑ **Kompetisi:** Banyak para investor yang menganggap investasi dalam bidang pendidikan tinggi adalah penanaman modal yang paling aman dan paling menghasilkan untung besar. Sedangkan investasi dalam bidang bisnis masih lesu dan resikonya masih cukup tinggi. Sehubungan dengan itu, pertumbuhan perguruan tinggi dan program studi begitu cepat selama empat tahun belakangan ini. Pendirian perguruan tinggi dan program studi yang menyebar di seluruh wilayah Indonesia sampai ke daerah kabupaten adalah kompetisi nyata yang tidak bisa dihindari oleh Universitas Borobudur.
- ❑ **Akreditasi:** Mutu pengelolaan program studi sejak tahun 1999 telah distandarkan dalam sebuah sistem akreditasi program studi yang dikelola oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Melalui BAN-PT sejumlah program studi yang dikelola oleh perguruan tinggi baik kecil atau besar, baik baru atau lama, baik yang berada di ibu kotajakarta atau di kota lain, sama-sama mendapat penilaian yang sama. Pola pikir masyarakat tentang kualitas pendidikan akan terbentuk melalui sistem akreditasi ini. Kesenioran Universitas Borobudur dalam mengelola pendidikan tinggi, keluasan kampusnya, dan kebesaran namanya tidak lagi menjadi daya tarik sebagai pilihan masyarakat.
- ❑ **Kejenuhan Program Studi:** Sejumlah program studi tertentu karena suasana makro tidak lagi menjadi daya tarik bagi sebagian masyarakat, seperti kurangnya peluang kerja bagi lulusannya. Universitas Borobudur yang mengelola program studi tersebut akan mendapatkan hambatan yang cukup signifikan untuk mencari calon mahasiswa yang berpotensi.

4. POTENSI (POTENTIALS)

Terdapat sejumlah potensi yang memungkinkan Universitas Borobudur untuk berkembang. Selain letaknya di daerah ibu kota Jakarta yang terus berkembang adalah suatu potensi yang tidak ternilai, potensi sumber daya fisik dan sumber daya manusia yang sangat memadai. Di samping itu, kebijakan pemerintah juga akan berubah dengan mengakomodasikan peran pendidikan. Secara umum, sejumlah potensi tersebut dinyatakan dalam uraian sebagai berikut:

- ❑ **Kebijakan pemerintah:** Kebijakan pola tunggal dalam pengembangan pendidikan tinggi yang dicanangkan pemerintah selama ini semakin terlihat arahnya. Kesamaan perlakuan antara PTN dan PTS oleh pemerintah telah dicerminkan dengan dikeluarkannya peraturan pemerintah dan departemen yang pada intinya memberi kesempatan PTN dan PTS untuk maju dan berkembang dalam koridor yang sama.

Undang-Undang tentang Badan Hukum Pendidikan Tinggi memberikan peluang bagi setiap perguruan tinggi untuk berkompetisi secara sehat.

- **Ketersediaan Dana Pemerintah:** Pemerintah melalui UU No. 20 tahun 2003 diharuskan memberi alokasi dana untuk sektor pendidikan sebanyak 20% dari total APBN. Alokasi anggaran yang besar tersebut akan dapat dinikmati oleh setiap perguruan tinggi, baik secara langsung atau tidak langsung. Pemerintah secara nyata telah memberi peluang bagi setiap perguruan tinggi untuk mengembangkan sistem manajemennya melalui penyediaan dana yang dikompetisikan secara terbuka.
- **Pertumbuhan ekonomi:** Pertumbuhan ekonomi nasional telah mencapai 5% dan secara konstan akan semakin naik. Hal ini akan meningkatkan rata-rata tingkat pendapatan masyarakat yang secara langsung akan meningkatkan daya bayar masyarakat, termasuk pula untuk membayar biaya pendidikan tinggi. Dengan demikian, tingkat kemajuan ekonomi nasional akan memberi potensi bagi Universitas Borobudur untuk meluaskan pangsa pasarnya.

BAB IV: ARAHAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Arahan kebijakan strategis Universitas Borobudur pada tahun 2015/2016-2019/2020 didasarkan atas tingkat keberhasilan program yang tertuang dalam Rencana Strategis pada tahap sebelumnya. Evaluasi atas pelaksanaan dan tingkat keberhasilan kegiatan selama lima tahun terakhir, yang telah dilaporkan dalam dokumen pelaporan dan telah dibahas dalam Rapat Senat Universitas Borobudur.

Sekalipun demikian, untuk memastikan prinsip keberlanjutan program arahan kebijakan strategis ini pada dasarnya adalah kelanjutan dari Rencana Strategis sebelumnya. Acuan dasar untuk pengembangannya adalah Anggaran Dasar dan Rumah Tangga (AD/ART) Yayasan Pendidikan Borobudur 1971, Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2015/2016-2019/2020 dan Statuta Universitas Borobudur tahun 2014.

Dalam AD/ART Yayasan Pendidikan Borobudur dan RIP Universitas Borobudur telah tertuang pernyataan misi kelembagaan yang rinci. Pernyataan misi tersebut merupakan amanah konstitusional yang harus dilaksanakan secara berdisiplin oleh pengelola Universitas Borobudur.

Dalam arahan kebijakan strategis ini, ketetapan misi yang ada diarahkan untuk mencapai sasaran tertentu di masa depan. Secara ringkas, sasaran masa depan tersebut dideskripsikan dalam pernyataan visioner, yang difungsikan sebagai pemandu arah. Diharapkan melalui pernyataan misi yang kongkret dan pernyataan visi yang jelas, seluruh gerak langkah para *stakeholders* dalam kehidupan Universitas Borobudur adalah kepastian yang membawa kemajuan dan perkembangan yang bermakna.

Secara teknis, wawasan pengembangan Universitas Borobudur seperti yang disebutkan di atas untuk tahun 2015/2016-2019/2020 dinyatakan dalam misi, visi, nilai, tujuan dan sasaran seperti yang disebutkan di bawah ini.

I. PERNYATAAN MISI

Sesuai dengan hakikat pendiriannya, Universitas Borobudur dikontribusikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tujuan luhur sesuai yang dinyatakan dalam AD/ART Yayasan Pendidikan Borobudur. Tujuan pendirian Universitas Borobudur tersebut menjadi kegiatan pokok sehari-hari yang mewarnai dinamika kehidupan institusi ini sejak didirikan sampai kapan pun.

Implementasi tujuan luhur Universitas Borobudur tersebut dinyatakan dalam kalimat misioner yang berpusat pada kegiatan tridharma; yakni, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Secara rinci, kegiatan tridharma yang disebutkan di atas diuraikan dalam deskripsi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dengan acuan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, berdasarkan peraturan perundangan yang ditetapkan oleh pemerintah;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tanggung jawab sosial kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan nasional;

3. Pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kebutuhan masyarakat;
4. Pembinaan kehidupan akademik yang sehat untuk menciptakan kemandirian intelektual masyarakat;
5. Pelestarian nilai sosial dan budaya bangsa Indonesia yang luhur dan bernilai tinggi untuk kesejahteraan masyarakat.

2. PERNYATAAN VISI

Sejalan dengan perkembangan Universitas Borobudur selama 35 (tiga puluh lima) tahun dan melihat peluang-tantangan institusional pada masa datang, seperti yang diuraikan secara ringkas dalam analisis lingkungan, visi Universitas Borobudur pada Kebijakan Strategis tahun 2015/2016-2019/2020 dinyatakan sebagai berikut:

“Menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia yang mempunyai wawasan kemandirian dan kewirausahaan dalam memberdayakan kehidupan masyarakat yang sejahtera 2026.”

Dari ungkapan visi tersebut upaya dan kegiatan dalam Universitas Borobudur diintegrasikan untuk kebutuhan masyarakat. Misi tridharma yang mewarnai kehidupan sehari-hari masyarakat Universitas Borobudur difungsikan untuk membangun masyarakat luas. Begitu pula, produk lulusan dan karya-karya ilmiah yang dihasilkan oleh Universitas Borobudur dikontribusikan untuk pembangunan kesejahteraan hidup masyarakat.

Sebagaimana lazimnya, ungkapan visi yang disebutkan di atas harus difahami khususnya oleh seluruh pimpinan, staf, dosen, dan mahasiswa di Universitas Borobudur. Pemahaman terhadap pernyataan visi ini mutlak diperlukan karena pada saat melaksanakan tugas dan kewajiban kerjanya, masing-masing harus mengacu pada makna visi yang disebutkan di atas. Arah kinerja institusi di masa depan, kemana dan sampai dimana institusi ini akan digerakkan, atau apa yang menjadi cita-cita institusi ini terletak pada pernyataan visi yang disebutkan di atas.

Terdapat dua atribut masa depan yang ditetapkan sebagai sasaran terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas; yakni, kemandirian dan kewirausahaan.

- **Kemandirian** adalah atribut diri bagi masyarakat Universitas Borobudur yang menonjolkan kekuatan kepribadian yang kokoh dan mandiri. Setiap masyarakat Universitas Borobudur membangun kepribadiannya yang kuat melalui pembiasaan terhadap perilaku mandiri dalam berfikir, bersuara (menyampaikan pendapat), berperilaku, dan bertindak.
- **Kewirausahaan** adalah sifat kepribadian dinamis yang selalu mengupayakan peluang tindakan untuk peningkatan diri secara sosial, budaya, politik dan ekonomi. Atribut kewirausahaan ditandai dengan perilaku kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap kebutuhan lingkungan melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam lingkungannya.

Sebagai atribut visioner, kemandirian dan kewirausahaan seperti yang disebutkan di atas harus diwujudkan menjadi perilaku nyata oleh seluruh pimpinan, staf, dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya masing-masing.

3. PERNYATAAN NILAI

Sebagai salah satu bagian dari sistem pendidikan nasional, Universitas Borobudur mendisain kegiatan pendidikannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Universitas Borobudur memegang teguh komitmennya untuk menjalankan misi, visi, tujuan, dan sasaran yang ditetapkan.

Dalam melaksanakan kegiatannya, terdapat landasan berfikir dan nilai-nilai yang difungsikan sebagai tumpuan kerja bagi para *stakeholders*. Nilai-nilai yang dijadikan dasar untuk melaksanakan setiap kegiatan di Universitas Borobudur adalah sebagai berikut:

- ❑ Mengedepankan sikap yang menghargai etika, kejujuran, kebenaran, keadilan, berdisiplin, bertanggung jawab, dan penghormatan terhadap pendapat, pola fikir, dan perilaku orang lain dalam bingkai norma sosial, agama, ilmu dan budaya yang berlaku.
- ❑ Menjunjung tinggi prinsip profesionalisme ilmiah yang bercirikan asas faktual, kenyataan, kebenaran, berfikir kritis, kontekstual, progresif, kreativitas, kecerdasan dan menghindari perilaku ilusioner yang didorong oleh anggapan yang tidak berdasar.
- ❑ Menghargai prinsip kerjasama dalam setiap tindakan dalam ruang lingkup kelembagaan maupun individu dengan pemikiran bahwa hidup dalam masyarakat pasti memerlukan teman, pasangan, atau pihak lain dalam kerangka kerja yang konstruktif.
- ❑ Berpedoman pada ketaatan asas kedisiplinan dalam pengelolaan yang mengacu kepada peraturan pemerintah, Yayasan Pendidikan Borobudur 1971, Universitas Borobudur, dan peraturan lain yang berada di masyarakat untuk menuju terciptanya kemajuan, kemaslahatan dan nilai tambah bagi *stakeholders*.
- ❑ Mengintegrasikan setiap kegiatan untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan sepanjang masa yang terdiri atas berbagai macam kegiatan pembelajaran, pengabdian masyarakat, dan penelitian ilmiah.

4. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan pendidikan Universitas Borobudur ditetapkan sebagai berikut :

1. Peningkatan Pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas.
2. Peningkatan Kinerja Tata Pamong dan Kepemimpinan
3. Peningkatan Kualitas Kegiatan Pengajaran dan Suasana Akademik
4. Peningkatan Kinerja Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama
5. Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (dosen dan tenaga kependidikan)
6. Peningkatan kompetensi Mahasiswa dan Lulusan
7. Peningkatan Kinerja Sistem Penjaminan Mutu
8. Peningkatan sumber dan jumlah pendanaan untuk menunjang manajemen
9. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana
10. Pengembangan sistem informasi

Untuk lebih memperjelas arah, sasaran dan strategi yang akan ditetapkan demi tercapainya misidan tujuan pendidikan Universitas Borobudur tersebut di atas, maka sasaran institusional dinyatakan dalam ungkapan verbal sebagai berikut:

1. Terciptanya lulusan yang mampu menyumbangkan fikirannya untuk pemecahan masalah dalam bidang yang relevan. Para lulusan mempunyai atribut akademik sebagai individu yang intelektual, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.
2. Terlaksananya proses pendidikan yang berkualitas dan pengelolaan kelembagaan yang mampu menghasilkan produk lulusan dan karya ilmiah untuk peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat.
3. Adanya sistem manajemen pendidikan yang kuat, terarah dan dinamis yang dapat meningkatkan keefektifan dan efisiensi pendidikan mahasiswa.
4. Terciptanya penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan *stakeholders* dalam kehidupan masyarakat yang sejahtera.
5. Terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas melalui pengembangan potensi diri dan kapasitas profesionalisme dosen sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kemajuan dunia lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat.
6. Adanya daya dukung fasilitas pendidikan yang cukup dan berkualitas serta tersedianya perangkat keras pengajaran untuk mendukung kelancaran dan keefektifan Program.
7. Adanya lingkungan kerja yang berdaya guna bagi pengembangan potensi masyarakat melalui hubungan yang kuat antar dosen, pimpinan dan mahasiswa, dan hubungan antara institusi dengan dunia industri, usaha, pemerintahan, dan kelompok masyarakat lainnya.
8. Adanya sistem evaluasi yang kuat untuk menelaah kembali keefektifan proses pendidikan dan keberhasilan program yang telah ditetapkan melalui pengumpulan data dan proses pengolahan data yang dicapai.

Sasaran Mutu

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran kelembagaan yang disebutkan di atas, melalui rapat pogram kerja terstruktur para pimpinan Universitas Borobudur ditetapkan standar mutu yang terkait dengan produktivitas akademik dan diselaraskan dengan (1) misi penyelenggaraan pendidikan dan (2) misi penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Menghasilkan tenaga lulusan tepat waktu minimal 90% dari setiap angkatan.
2. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif ≥ 3.02 (Skala 1.00-4.00) sebanyak 80%.
3. Kompetensi lulusan dalam penguasaan bahasa Inggris dengan nilai TOEFL 450 sebanyak 40%.
4. Daya serap kerja lulusan untuk masa tenggang selama 1 tahun sebanyak 90%.
5. Masukan mahasiswa baru untuk setiap program studi minimal sebanyak 30 orang setiap tahun kuliah.
6. Rata-rata Indeks Kinerja Dosen (IKD) ≥ 3.00 (Skala 1.00-5.00)
7. Meningkatkan dan mempertahankan Akreditasi "A" untuk setiap program studi.
8. Kualitas pendidikan dosen ditetapkan melalui rasio yang berpendidikan S-2 dan S-3 sebanyak 100%.

9. Kenaikan kepangkatan secara tepat waktu dilakukan setiap dosen sebanyak 75% dosen tetap.
10. Kuantitas hasil penelitian yang meningkat 50% setiap tahun.
11. Jumlah hasil penelitian yang terpublikasi dalam jurnal ilmiah meningkat 30% setiap tahun.
12. Relevansi publikasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat meningkat 50% setiap tahun.

BAB V : RENCANA KEGIATAN STRATEGIS TAHUN 2015/16-2019/20

Kajian atas analisis lingkungan menunjukkan tentang adanya beberapa tantangan dan peluang yang perlu diberikan respon oleh Universitas Borobudur di masa depan. Modal dasar untuk memberikan respon terhadap peluang tersebut adalah kekuatan lembaga yang perlu diberdayakan secara optimal. Kegiatan pokok dan awal dalam pemberdayaan lembaga diantaranya adalah mengenali kekurangan, meningkatkan potensi, dan menetapkan sasaran strategis untuk dilaksanakan secara berkelanjutan.

Mengacu kepada hasil analisis lingkungan dan memperhatikan arahan kebijakan strategis yang diuraikan di atas, Rencana Strategis Universitas Borobudur Tahun 2015/2016-2019/2020 ditentukan untuk peningkatan lembaga yang mencakup tujuh dimensi yang disebut dengan "SAPTA PROGRAM". Strategi peningkatan lembaga pada hakikatnya diarahkan untuk mencapai kualitas baik dari sisi input, proses, maupun *output/outcome*.

Ketujuh dimensi SAPTA PROGRAM tersebut dinyatakan dalam program pengembangan dan peningkatan kualitas kinerja dan kecukupannya untuk bidang atau aspek yang berikut:

1. Kualitas dan kecukupan tenaga pendidik dan kependidikan.
2. Kualitas dan kecukupan sarana dan prasarana.
3. Kualitas dan kuantitas mahasiswa.
4. Kualitas dan produktivitas lulusan dan karya ilmiah.
5. Pencitraan lembaga yang kuat di masyarakat.
6. Kualitas dan kuantitas Penelitian.
7. Kualitas dan kuantitas Pengabdian Kepada Masyarakat.

PROGRAM PERTAMA

Program peningkatan mutu seluruh sumber daya tenaga sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok; namun, prioritas diberikan untuk peningkatan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan dimensi kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dosen dalam mengelola sistem pembelajaran dan penguasaan keilmuan melalui pendidikan, pelatihan, penulisan buku ajar, diskusi ilmiah, dan wacana keilmuan lainnya.
2. Mendorong dosen untuk meningkatkan kemampuan meneliti dan pengabdian masyarakat dan memanfaatkan sumber pendanaan dalam bidang terkait.
3. Meningkatkan kualifikasi kepangkatan dosen melalui dorongan kepada yang bersangkutan untuk mengurus kepangkatannya secara periodik.
4. Membuat diversifikasi kegiatan pelatihan, dan kegiatan peningkatan keterampilan manajerial lainnya yang dirancang untuk dosen, karyawan, dan tenaga pimpinan.

PROGRAM KEDUA

Program peningkatan kecukupan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat maupun sarana administrasi dan sarana kerja lainnya dengan dimensi kegiatan sebagai berikut:

1. Pemasangan alat penyejuk ruang (*air conditioner*) di ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium dengan pemeliharaan (*service*) yang mencukupi.
2. Mencukupi sarana dan prasarana laboratorium sesuai program studi yang ada termasuk pemanfaatan optimal sarana yang ada, dan pemutakhiran buku dan jurnal di perpustakaan.
3. Penambahan alat bantu perkuliahan berupa Laptop dan LCD projector, serta pembangunan koneksi internet dalam perkuliahan.
4. Pembangunan Internet Center yang dapat digunakan untuk memperluas sumber pengajaran (*teaching resources*) dan memperkaya pengetahuan mahasiswa dengan pengetahuan yang mutakhir.
5. Penyediaan sarana sosial lain misalnya Kantor perbankan, kafetaria, dsb.

PROGRAM KETIGA

Program peningkatan calon mahasiswa yang mendaftar di Universitas Borobudur secara kualitas dan kuantitas yang bermakna dengan dimensi kegiatan yang berikut:

1. Meningkatkan sistem layanan akademik dan administratif dengan kualitas layanan prima untuk membangun kepuasan pelanggan dengan citra positif.
2. Membangun kerjasama dengan institusi lain dalam bidang industri, usaha, instansi pemerintah, dan kelompok sosial lain untuk sosialisasi program, rekrutmen mahasiswa, dan kegiatan lain yang saling menguntungkan.
3. Melaksanakan kegiatan promosi yang gencar guna menarik minat calon yang merupakan kelompok target dan minat orang tua calon mahasiswa dengan sejumlah sarana yang efektif dan efisien:
 - a. Media tulis atau cetak (surat kabar, tabloid, majalah, brosur, leaflet, pamflet, spanduk, dsb).
 - b. Media elektronik (TV, Radio, videotron, internet, CD video streaming, dll).
 - c. Media orang (mahasiswa, orang tua calon, pimpinan SLTA, Pimpinan Organisasi, Instansi, Perusahaan, dosen dan karyawan).
4. Melaksanakan kajian dan evaluasi terhadap media promosi yang selama ini digunakan untuk menjaring mahasiswa baru dan meningkatkan keefektifannya.

PROGRAM KEEMPAT

Program peningkatan kelulusan yang mampu bersaing di pasar kerja nasional dan internasional dengan dimensi kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan suasana akademik yang kondusif baik yang terdapat di dalam kelas maupun di luar kelas yang mampu memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk belajar secara bermakna.
2. Peningkatan kegiatan mahasiswa secara ekstra kurikuler yang bermuatan penalaran; seperti, seminar, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan kegiatan ilmiah lainnya.
3. Membekali setiap mahasiswa dengan kemampuan berbahasa Inggris, keterampilan komputer, dan kemampuan berinteraksi (komunikasi) dalam kelompok sosial.

4. Membangun pusat '*job counseling*' atau pusat jasa ketenaga kerjaan di tingkat institusi yang memberikan informasi, pengetahuan, dan keterampilan tertentu yang berhubungan dengan dunia kerja secara nyata.
5. Mengkaji kurikulum secara berkelanjutan dengan memasukkan aspek mutakhir dengan berbasis kompetensi sehingga sesuai (*link and match*) dengan persyaratan pasar secara kompetitif.

PROGRAM KELIMA

Program pencitraan (*image building*) yang melibatkan semua unsur ketenagaan di Universitas Borobudur untuk dilaksanakan secara berdisiplin dengan dimensi kegiatan sebagai berikut:

1. Peremajaan wajah fisik prasarana (gedung dan bangunan lain, fasilitas ruang kelas, perpustakaan, lab, kantor, pekarangan, tanaman, lapangan, jalan dan jembatan) dengan penataan yang nyaman dan indah.
2. Menjalin kerjasama dengan dunia industri, usaha dan kelompok sosial lainnya dalam berbagai jenis kegiatan untuk memperkaya sumber pangsa pasar.
3. Meningkatkan kualifikasi pengelolaan kelembagaan di tingkat program studi, fakultas, maupun universitas dengan pengakuan '*accredited*' yang diberikan oleh Badan Akreditasi Nasional dengan kualifikasi/peringkat akreditasi minimal 'B'.
4. Mengefektifkan kegiatan penjaminan mutu khususnya pada kegiatan pengelolaan kelas, evaluasi pembelajaran, pelacakan lulusan (*tracer study*), dan layanan akademik lainnya dalam rangka menjadikan kualitas pendidikan yang dihasilkan.
5. Mengadakan studi banding ke perguruan tinggi lain untuk kegiatan *benchmarking* secara berkelanjutan.
6. Meningkatkan kepedulian kepada masyarakat sekitar melalui *Corporate Social Responsibility*

PROGRAM KEENAM

Program peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian

1. Menciptakan kegiatan penelitian ilmiah secara terstruktur untuk pengembangan wawasan dosen/mahasiswa dan substansi keilmuan dan teknologi
2. Menjalin kerjasama secara nasional dan internasional
3. Meningkatkan kapasitas kelembagaan penelitian
4. Menyediakan pembina dalam rangka meningkatkan mutu penelitian
5. Meningkatkan daya serap hibah penelitian dari dikti atau lembaga mitra kerja lain
6. Mengembangkan penelitian multi disiplin
7. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional
8. Menumbuhkan pusat penelitian
9. Mendirikan lembaga penerbit
10. Meningkatkan nilai guna penelitian (jumlah HAKI, jumlah buku ber ISBN)
11. Meningkatkan kegiatan forum ilmiah

PROGRAM KETUJUH

Program peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat

1. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) untuk pembangunan kesejahteraan kehidupan masyarakat secara luas.
2. Meningkatkan frekuensi kegiatan PKM oleh dosen dan mahasiswa
3. Meningkatkan daya serap hibah PKN dari dikti atau lembaga mitra kerja lain
Meningkatkan kepesertaan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PKM

BAB VI : RENCANA STRATEGIIMPLEMENTASI DAN INDIKATOR KINERJA

Strategi implementasi misi dan tujuan pendidikan Universitas Borobudur dan indikator kinerja pelaksanaan digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 6.1.Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

TUJUAN UNIVERSITAS (GOALS)	SASARAN (OBJECTIVES)	INDIKATOR KINERJA
1 Peningkatan Pencapaian Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Universitas	1.1 Terlaksananya Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Universitas	1.1.1 Tingkat pemahaman Vis, Misi, Tujuan Dan Sasaran Universitas pada pimpinan, staf, dosen, mahasiswa
		1.1.2 Tingkat pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran universitas pada pimpinan, staff, dosen dan mahasiswa
		1.1.3 Tingkat implementasi visi, misi, tujuan dan sasaran universitas oleh pimpinan, staff, dosen, mahasiswa
2 Peningkatan kinerja Tata Pamong dan Kepemimpinan	1.2 Monitoring, Evaluasi Dan Peninjauan Visi Misi	1.2.1 Monitoring dan Evaluasi visi, misi, tujuan dan sasaran universitas oleh pimpinan, staff, dosen, mahasiswa
		1.2.2 Peninjauan kembali visi, misi, tujuan dan sasaran universitas
	2.1 Mekanisme Sistem Informasi Dan Ke Efektifan Tata Pamong	2.1.1 Meningkatkan Efektivitas Organisasi
		2.1.2 Kredibilitas Kebijakan dan strategi
	2.2 Budaya Organisasi	2.2.1 Good Governance
	2.3 Peraturan Organisasi	2.3.1 Kejelasan peraturan organisasi
		2.3.2 Reward dan punishment untuk meningkatkan prestasi kerja
2.4 Kepemimpinan	2.4.1 Kredibilitas dalam Kepemimpinan	
	2.4.2 Transparansi dalam pelaksanaan kegiatan	
	2.4.3 Akuntabilitas dalam setiap keputusan, kebijakan dan pelaporan	

TUJUAN UNIVERSITAS (GOALS)	SASARAN (OBJECTIVES)	INDIKATOR KINERJA	
3 Peningkatan kualitas kegiatan pengajaran dan suasana akademik	2.5 Penjaminan Mutu	2.4.4 Tanggungjawab dan komitmen dalam pelaksanaan tugas administrasi dan akademik	
	3.1. Terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas di dalam maupun di luar kelas oleh mahasiswa.	2.4.5 Keadilan dalam pengembangan diri	2.5.1 Nilai Akreditasi Insitutis / Prodi
		2.5.2 Kejelasan Kebijakan Mutu	2.5.3 Terlaksananya Audit Mutu Internal
		3.1.1. Tingkat kehadiran dosen pada kuliah tatap muka setiap semester.	3.1.2. Pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan silabi dan SAP.
		3.1.3. Tingkat kehadiran kuliah tatap muka mahasiswa setiap semester	3.1.4. Besarannya IPK dan IPS mahasiswa
	3.2. Rekonstruksi kurikulum berbasis outcome	3.1.5. Rata-rata masa studi mahasiswa yang lulus tepat waktu	
		3.1.6. Lamanya mahasiswa menulis TA (skripsi, tesis, atau disertasi)	
		3.1.7. Daya serap lulusan dalam lingkungan dunia kerja dan masyarakat luas	
		3.1.8. Tingkat pemenuhan kompetensi keilmuan lulusan terhadap standar yang ditetapkan	
		3.2.1 Prosentase program studi menerapkan kurikulum berbasis outcome (KKNl)	
		3.2.2 Prosentase program studi melaksanakan SOP akademik	
		3.3.1 Kepuasaan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	
		3.3.2 Kepuasaan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan	
		3.3.3 Masa tunggu kerja lulusan di bawah satu tahun	
		3.3.4 Lulusan meneruskan studi lanjut	
3.4. Peningkatan kualitas pembelajaran	3.4.1 Jumlah penelitian yang hasilnya diintegrasikan kedalam bahan		

TUJUAN UNIVERSITAS (GOALS)	SASARAN (OBJECTIVES)	INDIKATOR KINERJA
		ajar/materi kuliah. 3.4.2 Jumlah mata kuliah yang Menerapkan e-learning pada setiap prodi 3.4.3 Jumlah buku ajar yang diterbitkan dan berISBN 3.4.4 Monitoring dan evaluasi kurikulum 3.4.5 Persentase program studi yang menyediakan mata kuliah lintas disiplin ilmu 3.4.6 Persentase bahan kuliah yang dibuat dosen dengan media online.
	3.5. Suasana Akademik dalam proses pembelajaran	3.5.1 Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar 3.5.2 Jumlah mahasiswa yang melaksanakan penelitian pada Tugas Akhir 3.5.3 Prosentase mata kuliah yang melaksanakan seminar/diskusi/FGD/Praktik 3.5.4 Prosentase mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen. 3.5.5 Prosentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat oleh dosen. 3.5.6 Jumlah kajian di program studi
4 Peningkatan kinerja Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama	4.1. Terciptanya kegiatan penelitian ilmiah secara terstruktur untuk pengembangan dosen/mahasiswa dan keilmuan dan teknologi.	4.1.1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penelitian (Jumlah Pusat Penelitian) 4.1.2. Ketersediaan Pembina dalam rangka peningkatan mutu penelitian 4.1.3. Daya serap hibah Penelitian dari DIKTI atau lembaga mitra kerja lain

TUJUAN UNIVERSITAS (GOALS)	SASARAN (OBJECTIVES)	INDIKATOR KINERJA
		<p>4.1.4. Pengembangan penelitian multidisiplin (jumlah penelitian terpadu)</p> <p>4.1.5. Peningkatan kerjasama penelitian dalam negeri</p> <p>4.1.6. Peningkatan jumlah publikasi (artikel/ dosen) jurnal nasional terakreditasi</p> <p>4.1.7. Peningkatan jumlah publikasi (artikel/ dosen) jurnal internasional</p> <p>4.1.8. Penumbuhan dan Pengembangan Pusat Penelitian bertaraf Nasional</p> <p>4.1.9. Penumbuhan dan Pengembangan Pusat Penelitian bertaraf International</p> <p>4.1.10. Pendirian lembaga Penerbit</p> <p>4.1.11. Pengembangan kerjasama dengan lembaga internasional dibidang riset</p> <p>4.1.12. Peningkatan Nilai Guna Penelitian (jumlah HaKI)</p> <p>4.1.13. Peningkatan Nilai Guna Penelitian (jumlah buku yang diterbitkan dari hasil penelitian)</p> <p>4.1.14. Peningkatan penerbitan buku ajar/popular</p> <p>4.1.14. Frekuensi kegiatan Forum ilmiah</p> <p>4.2.1. Volume kegiatan PKM oleh dosen dan mahasiswa setiap tahun</p> <p>4.2.2. Daya serap hibah PKM dari DIKTI atau lembaga mitra kerja lain</p> <p>4.2.3. Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM</p> <p>4.3.1. Terbangun kerjasama dengan mitra strategis</p> <p>4.3.2. Terbangun kerjasama dibidang Pendidikan dan Pengajaran (nasional)</p> <p>4.3.3. Terbangun kerjasama dibidang penelitian (nasional)</p>
	<p>4.2. Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat untuk pembangunan kesejahteraan kehidupan masyarakat secara luas.</p> <p>4.3. Terjalin Kerjasama secara nasional dan internasional.</p>	

TUJUAN UNIVERSITAS (GOALS)	SASARAN (OBJECTIVES)	INDIKATOR KINERJA
<p>5</p> <p>Peningkatan kompetensi sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan)</p>	<p>5.1. Adanya kegiatan rekrutmen sumber daya manusia baru (dosen dan karyawan) sesuai dengan kebutuhan standar kualitas yang ditentukan.</p>	<p>4.3.4. Terbangun kerjasama dibidang pengabdian (nasional)</p> <p>4.3.5. Terbangun kerjasama dibidang Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian secara internasional</p> <p>5.1.1. Jumlah dosen tetap yang memasuki usia pensiun atau mengundurkan diri setiap tahun</p> <p>5.1.2. Penambahan dosen baru setiap tahun</p> <p>5.1.3. Jumlah karyawan yang memasuki usia pensiun atau mengundurkan diri setiap tahun</p> <p>5.1.4. Penambahan karyawan baru sesuai dengan lowongan kerja yang ada</p>
	<p>5.2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkala melalui studi lanjut, pelatihan, seminar, lokakarya, magang, studi banding, dll</p>	<p>5.2.1. Jumlah dosen tetap yang kuliah lanjut di program Doktor</p> <p>5.2.2. Jumlah dosen tetap yang kuliah lanjut di program Magister</p> <p>5.2.3. Jumlah dosen tetap yang mengikuti kegiatan akademik non gelar</p> <p>5.2.4. Jumlah dosen tetap yang mendapatkan kenaikan pangkat akademik</p> <p>5.2.5. Jumlah dosen tetap yang memperoleh sertifikat dosen</p> <p>5.2.6. Jumlah dosen tetap yang diundang sebagai nara sumber di luar institusi</p> <p>5.2.7. Jumlah dosen tetap yang menjadi anggota asosiasi profesi</p> <p>5.2.8. Jumlah karyawan yang mengikuti kegiatan pelatihan kompetensi yang terkait dengan tugas kerjanya.</p> <p>5.2.9. Jumlah karyawan yang mendapatkan peningkatan karir</p> <p>5.2.10. Jumlah kegiatan studi banding ke perguruan tinggi lain</p> <p>5.2.11. Jumlah karyawan yang mengikuti program magang kerja</p>
	<p>5.3. Terlaksananya kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan atas kinerja</p>	<p>5.3.1. Jumlah/prosentase dosen tetap yang berkinerja unggul</p> <p>5.3.2. Jumlah dosen tetap yang mendapat penghargaan dari luar</p>

TUJUAN UNIVERSITAS (GOALS)	SASARAN (OBJECTIVES)	INDIKATOR KINERJA
	sumber daya manusia.	institusi 5.3.3. Jumlah/prosentase karyawan yang berkinerja unggul 5.3.4. Jumlah karyawan yang mendapat penghargaan atas kinerjanya yang tinggi
6 Peningkatan Kompetensi mahasiswa dan lulusan	6.1. Adanya kegiatan rekrutmen mahasiswa baru dari berbagai daerah/provinsi dengan mengikuti standar kuantitas dan kualitas yang ditentukan. 6.2. Adanya pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai peimimpin dalam masyarakat 6.3. Adanya apresiasi masyarakat secara positif terhadap alumni yang diperoleh melalui tracer study 6.4. Pelaksanaan kegiatan kepemimpinan yang efektif, berakuntabel, dan	6.1.1. Jumlah promosi media cetak 6.1.2. Jumlah promosi media elektronik 6.1.3. Jumlah promosi roadshow/pameran akademik 6.1.4. Daya tampung mahasiswa baru 6.1.5. Jumlah pendftar mahasiswa baru dan mengikuti tes 6.1.6. Prosentase mahasiswa yang diterima sebagai mahasiswa baru dengan pendftar 6.1.7. Sebaran provinsi dari jumlah mahasiswa baru yang diterima 6.1.8. Jumlah mahasiswa baru yang mendapat bea siswa Yayasan karena tidak mampu 6.2.1. Jumlah kegiatan pembinaan soft skill dan jumlah peserta. 6.2.2. Jumlah kegiatan pembinaan minat dan bakat dan jumlah peserta aktif. 6.2.3. Jumlah prestasi mahasiswa yang memenangkan jualan pada lomba-lomba tingkat regional, nasional dan internasional 6.2.4. Jumlah mahasiswa yang bergabung dalam tim nasional 6.3.1. Tingkat profesionalisme kerja 6.3.2. Penguasaan teknologi informasi 6.3.3. Penguasaan kemampuan bahasa Inggris 6.3.4. Kerjasama antar anggota tim kerja 6.4.1. Frekuensi rapat terstruktur antar pimpinan di tingkat universitas, fakultas, dan program studi

TUJUAN UNIVERSITAS (GOALS)	SASARAN (OBJECTIVES)	INDIKATOR KINERJA
	transparan dalam pengambilan keputusan	6.4.2. Frekuensi rapat terstruktur antara pimpinan dengan dosen 6.4.3. Frekuensi rapat terstruktur antara pimpinan dengan karyawan 6.4.4. Frekuensi rapat antara pimpinan dengan mahasiswa 6.4.5. Jumlah peraturan, pedoman, SOP yang dihasilkan pada sretiap tahun.
7 Peningkatan Kinerja Sistem Penjaminan Mutu	7.1. Peningkatan Mutu Mahasiswa	7.1.1. Nilai ujian masuk mahasiswa baru 7.1.2. Indeks prestasi lulusan 7.1.3. Jangka waktu studi 7.1.4. Nilai TOEFL mahasiswa terakhir 7.1.5. Waktu tunggu memperoleh pekerjaan bagi lulusan 7.1.6. Kepesertaan dalam program kreativevits mahasiswa (PKM) pendanaan hibah DIKTI
	7.2. Peningkatan Mutu Pengajaran	7.2.1. tersedianya Standar Pendidikan 7.2.2. tersedia SAP setiap Matakuliah 7.2.3. tersediaanya modul kuliah dalam bentuk digital 7.2.4. terlaksana Audit Perkuliahan
	7.3. Peningkatan Mutu Kinerja Dosen	7.3.1. Kualifikasi dosen S3 7.3.2. Jabatan fungsional dosen Lektor Kepala 7.3.3. Penerima beasiswa S3 7.3.4. Penerima hibah penelitian 7.3.5. Penerima hibah pengabdian masyarakat 7.3.6. Penerima sertifikasi dosen
	7.4. Memperkuat Sistem Penjaminan Mutu	7.4.1. Validitas PDPT Universitas Borobudur 7.4.2. Pelatihan dan workshop penjaminan mutu internal 7.4.3. Kelengkapan dokumen mutu

TUJUAN UNIVERSITAS (GOALS)	SASARAN (OBJECTIVES)	INDIKATOR KINERJA
		7.4.4. Sosialisasi dokumen mutu 7.4.5. Monitoring dan evaluasi berkala 7.4.6. Kinerja GPM Fakultas 7.4.7. Kinerja UPM Prodi
8 Peningkatan sumber dan jumlah pendanaan untuk menunjang manajemen	7.5. Peningkatan Tata Kelola	7.5.1. Program Studi Terkreditasi A 7.5.2. Program kerjasama industry 7.5.3. Ranging universitas
	8.1. Tersedianya dana untuk kegiatan pendidikan	8.1.1. Jumlah dana untuk peningkatan kualitas pembelajaran 8.1.2. Jumlah dana untuk penambahan sarana/media pengajaran 8.1.3. Jumlah dana untuk insentif penulisan buku ajar atau buku teks oleh dosen
	8.2. Tersedianya dana yang cukup untuk kegiatan penelitian ilmiah	8.2.1. Jumlah dana untuk penelitian ilmiah setiap dosen pada setiap tahun 8.2.2. Jumlah dana untuk kegiatan peningkatan kompetensi penelitian dosen setiap tahun 8.2.3. Jumlah dana untuk publikasi hasil penelitian dosen. 8.2.4. Jumlah dana untuk membangun Lembaga penerbit.
	8.3. Tersedianya dana yang cukup untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat	8.3.1. Jumlah dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap dosen pada setiap tahun 8.3.2. Jumlah dana untuk kegiatan peningkatan kompetensi pengabdian kepada masyarakat oleh dosen setiap tahun 8.3.3. Jumlah dana untuk publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat oleh dosen.
	8.4. Tersedianya dana yang cukup untuk pengembangan suasana akademik	8.4.1. tersedianya dana untuk kegiatan forum ilmiah. 8.4.2. tersedianya dana untuk kegiatan kreativitas mahasiswa.

TUJUAN UNIVERSITAS (GOALS)	SASARAN (OBJECTIVES)	INDIKATOR KINERJA	
<p>9</p> <p>Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana</p>	<p>8.5. Tersedianya dana yang cukup untuk pengadaan sarana dan prasarana</p>	<p>8.4.3. tersedianya dana untuk kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.</p>	
	<p>8.6. Tersedianya dana yang cukup untuk mengembangkan sistem layanan</p>	<p>8.5.1. jumlah dana untuk investasi sarana dan prasarana tiap tahun.</p> <p>8.5.2. jumlah dana untuk peningkatan kualitas sarana dan prasarana.</p>	
	<p>8.7. Tersedianya dana yang cukup untuk pengembangan kegiatan dan kesejahteraan mahasiswa</p>	<p>8.6.1. jumlah dana untuk pengadaan komputer/ laptop</p> <p>8.6.2. jumlah dana untuk peningkatan bandwidth</p> <p>8.6.3. jumlah dana untuk pengembangan kualitas TIK</p> <p>8.6.4. jumlah dana untuk kegiatan pemasaran institusi</p>	
	<p>8.8. Tersedianya dana yang cukup untuk pengembangan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia</p>	<p>8.7.1. jumlah dana untuk beasiswa</p> <p>8.7.2. jumlah dana untuk kegiatan penyelesaian tugas akhir</p> <p>8.7.3. jumlah dana untuk studi banding</p> <p>8.8.1. jumlah dana untuk pengembangan kapasitas dosen</p> <p>8.8.2. jumlah dana untuk pengembangan kapasitas tenaga kependidikan</p> <p>8.8.3. jumlah dana untuk kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan</p> <p>8.8.4. jumlah dana untuk rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan.</p>	
	<p>9</p> <p>Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana</p>	<p>9.1. Adanya sarana pembelajaran dengan jumlah dan kualitas yang memenuhi standar yang ditetapkan.</p>	<p>9.1.1. tersedia perabot perkuliahan (kursi mahasiswa dengan jumlah sesuai kapasitas ruang, kursi dosen, dan meja dosen.)</p> <p>9.1.2. tersedia media Pendidikan (LCD projector, dan pengeras suara untuk ruang kuliah besar.)</p> <p>9.1.3. Buku dan sumber belajar lain (Buku teks kuliah, Buku pengayaan, Buku referensi, Jurnal ilmiah, Titik akses internet (access point))</p>
		<p>9.2. Adanya prasarana pembelajaran dengan jumlah dan kualitas yang memenuhi standar mutu yang ditetapkan</p>	<p>9.2.1. tersedia ruang kuliah dengan kapasitas maksimum 40 orang dengan standar luas ruang 2m² /mahasiswa, luas minimum 80 m².</p> <p>9.2.2. tersedia ruang perpustakaan 0,2 m² per mahasiswa, dengan luas total minimum 256 m².</p>
		<p>9.2.3. tersedia ruang seminar (400 orang), lab (25 orang), studio (25 orang).</p>	<p>9.2.3. tersedia ruang seminar (400 orang), lab (25 orang), studio (25 orang).</p>

TUJUAN UNIVERSITAS (GOALS)	SASARAN (OBJECTIVES)	INDIKATOR KINERJA
	9.3. Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran untuk pengendalian manajemen yang mencukupi.	9.3.1. tersedia ruang pimpinan 9.3.2 tersedia ruang staf administrasi akademik & umum 9.3.3. tersedia ruang rapat & ruang sidang 9.3.4. tersedia ruang Guru Besar
	9.4. Tersedianya sarana dan prasarana untuk sistem informasi manajemen yang mencukupi kebutuhan.	9.4.1. tersedia ruang pusat komputer 9.4.2. tersedia ruang e-learning 9.4.3. tersedia ruang server 9.4.4. tersedia bandwidth internet (IX, IIX)
	9.5. Tersedianya sarana dan prasarana Lembaga Jaminan Mutu yang memenuhi kebutuhan.	9.5.1. tersedia ruang Lembaga jaminan mutu 9.5.2. tersedia perangkat kebijakan mutu 9.5.3. tersedia perangkat audit mutu
	9.6. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang.	9.6.1. Tersedianya sarana peribadatan 9.6.2. tersedianya sarana perpajakan 9.6.3. tersedianya sarana olah raga 9.6.4. tersedianya sarana kesehatan 9.6.5. tersedianya sarana konseling 9.6.6. tersedianya gudang 9.6.7. tersedianya toilet 9.6.8. tersedianya bengkel 9.6.9. tersedianya inkubator bisnis
10 Pengembangan Sistem Informasi	10.1. Mengembangkan penggunaan, pemanfaatan dan layanan teknologi informasi bagi sivitas akademika	10.1.1. peningkatan kinerja pelayanan bagi sivitas akademika 10.1.2. tersedia sistem informasi akademik 10.1.3. tersedia sistem informasi keuangan 10.1.4. tersedia sistem informasi SDM 10.1.5. tersedia sistem informasi kemahasiswaan dan alumni 10.1.6. tersedia sistem informasi sarana dan prasarana

TUJUAN UNIVERSITAS (GOALS)	SASARAN (OBJECTIVES)	INDIKATOR KINERJA
	10.2. Membuka pusat informasi dan layanan kerja	10.2.1. tersedia helpdesk 10.2.2. tersedia layanan Job Carier 10.2.3. tersedia Tracer Study
	10.3. Sarana prasarana sistem informasi	10.3.1. tersedia web server 10.3.2. tersedia jaringan (kabel & nirkabel) 10.3.3. tersedia web mail 10.3.4. tersedia e-library 10.3.5. tersedia e-learning 10.3.6. kapasitas bandwidth internet 10.3.7. tersedianya software berlisensi

TABEL 6.2. RENCANA TARGET PENCAPAIAN PENGEMBANGAN (2015/2016-2019/2020)

Rencana target capaian adalah rancangan kegiatan yang secara teknis akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan sttratejik yang ditetapkan oleh setiap unit kerja dalam organisasi. Kegiatan operasional dalam Rencana target capaian dinyatakan dalam tahapan tahun dengan menyebutkan indikator kinerjanya, ukuran yang digunakan, dan besaran pencapaian yang direncanakan akan dicapai. Yang berikut adalah Rencana Target Capaian Universitas Borobudur 2015/2016-2019/2020 :

TUJUAN UNIVERSITAS (GOALS)	INDIKATOR KINERJA	UKURAN	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
				2016	2017	2018	2019	2020
1 Peningkatan Pencapaian Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Universitas	Tingkat pemahaman Vis, Misi, Tujuan Dan Sasaran Universitas pada pimpinan, staf, dosen, mahasiswa	%	100	100	100	100	100	100
	Tingkat implementasi visi, misi, tujuan dan sasaran universitas oleh pimpinan, staff, dosen, mahasiswa	%	100	100	100	100	100	100
	Monitoring dan evaluasi visi, misi, tujuan dan sasaran universitas oleh pimpinan, staff, dosen, mahasiswa	Keberadaan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Peninjauan kembali visi, misi, tujuan dan sasaran universitas	Keberadaan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Efektivitas Organisasi	%	80	90	95	100	100	100
2 Peningkatan Kinerja Tata Pamong dan Kepemimpinan	Kredibilitas Kebijakan dan strategi	%	80	90	95	100	100	100
	Good Governance	%	80	90	95	100	100	100
	Kejelasan peraturan organisasi	Skala (1-5)	3	4	5	5	5	5
	Reward untuk meningkatkan prestasi kerja	%	80	90	95	100	100	100
	Punishment untuk meningkatkan prestasi kerja	%	30	25	20	10	5	5
	Kredibilitas dalam Kepemimpinan	%	85	90	95	100	100	100
	Transparansi dalam pelaksanaan kegiatan	%	100	100	100	100	100	100
Akuntabilitas dalam setiap keputusan, kebijakan dan pelaporan	%	85	90	95	100	100	100	

TUJUAN UNIVERSITAS (GOALS)	INDIKATOR KINERJA	UKURAN	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pembangunan				
				2016	2017	2018	2019	2020
3 Peningkatan kualitas kegiatan pengajaran dan suasana akademik	Tanggungjawab dan komitmen dalam pelaksanaan tugas administrasi dan akademik	%	100	100	100	100	100	100
	Keadilan dalam pengembangan diri	%	100	100	100	100	100	
	Nilai Akreditasi Insitusi	Nilai	C	C	A	A	A	
	Nilai Akreditasi Prodi "A"	%	5	10	25	30	50	
	Kejelasan Kebijakan Mutu	Skala (1-5)	3	4	5	5	5	
	Terlaksananya Audit Mutu Internal	Skala (1-5)	3	4	5	5	5	
	Tingkat kehadiran dosen pada kuliah tatap muka setiap semester.	%	100	100	100	100	100	
	Pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan silabi dan SAP.	%	100	100	100	100	100	
	Tingkat kehadiran kuliah tatap muka mahasiswa setiap semester	%	80	93	95	95	99	
	Rata Besar IPK mahasiswa	#	3,02	3,09	3,15	3,20	3,30	
	Rata-rata masa studi mahasiswa yang lulus tepat waktu	%	80	85	90	95	95	
	Masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan	bulan	6	4	4	3	2	
	Daya serap lulusan dalam lingkungan dunia kerja dan masyarakat luas	%	80	95	95	95	100	
Tingkat pemenuhan kompetensi keilmuan lulusan terhadap standar yang ditetapkan	%	100	100	100	100	100		
Prosentase program studi menerapkan kurikulum berbasis outcome (KKNI)	%	100	100	100	100	100		
Prosentase program studi melaksanakan SOP akademik	%	80	95	95	95	100		
Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	%	80	85	90	100	100		
Kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatn perkuliahan	%	80	85	90	100	100		
Lulusan meneruskan studi lanjut	%	10	15	20	25	30		
Jumlah penelitian yang hasilnya diintegrasikan kedalam	%	80	85	90	100	100		

TUJUAN UNIVERSITAS (GOALS)	INDIKATOR KINERJA	UKURAN	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pembangunan				
				2016	2017	2018	2019	2020
4 Pelaksanaan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama	bahan ajar/materi kuliah.							
	Jumlah mata kuliah yang Menerapkan e-learning pada setiap prodi	%	30	30	30	30	30	30
	Jumlah buku ajar yang diterbitkan dan berISBN	#	10	15	15	15	15	15
	Persentase program studi yang menyediakan mata kuliah lintas disiplin ilmu	%	10	20	20	20	20	20
	Persentase bahan kuliah yang dibuat dosen dengan media online.	%	20	20	30	35	40	50
	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar	%	100	100	100	100	100	100
	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan penelitian pada Tugas Akhir	%	98	98	98	98	100	100
	Prosentase mata kuliah yang melaksanakan seminar/diskusi/FGD/Praktik	%	80	80	80	80	90	90
	Prosentase mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen.	%	20	20	30	35	40	50
	Prosentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat oleh dosen.	%	40	40	40	50	50	50
	Jumlah kajian di program studi	#	20	30	40	40	50	50
	Kapasitas Kelembagaan Penelitian (Jumlah Pusat Penelitian)	#	1	1	3	3	3	5
	Ketersediaan Pembina dalam rangka peningkatan mutu penelitian	#	9	9	12	13	15	15
Daya serap hibah Penelitian dari DIKTI atau lembaga mitra kerja lain	%	9	9	12	13	15	15	
Penelitian multidisiplin (jumlah penelitian terpadu)	#	2	3	5	10	15	18	
Kerjasama penelitian dalam negeri	#	2	4	6	8	15	20	
Jumlah publikasi (artikel/ dosen) jurnal nasional	#	5	8	10	14	15	20	

TUJUAN UNIVERSITAS (GOALS)	INDIKATOR KINERJA	UKURAN	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pembangunan					
				2016	2017	2018	2019	2020	
5 Peningkatan kompetensi sumber daya manusia (dosen dan tenaga	terakreditasi								
	Jumlah publikasi (artikel/ dosen) jurnal internasional	#	2	4	20	25	27	30	
	Pusat Penelitian bertaraf Nasional	#	1	1	1	2	3	3	
	Pusat Penelitian bertaraf International	#	0	0	0	1	2	2	
	Pendirian lembaga Penerbit	#	0	1	1	1	1	1	
	Kerjasama dengan lembaga internasional dibidang riset	#	5	7	10	15	20	25	
	Nilai Guna Penelitian (jumlah HaKI)	#	0	0	4	6	8	8	
	Nilai Guna Penelitian (jumlah buku yang diterbitkan dari hasil penelitian)	#	6	10	15	20	25	30	
	Penerbitan buku ajar/popular	#	20	25	28	30	35	35	
	Frekuensi kegiatan Forum ilmiah	#	30	33	34	36	36	36	
	Kegiatan PKM oleh dosen dan mahasiswa setiap tahun	#	40	40	40	40	50	60	
	Daya serap hibah PKM dari DIKTI atau lembaga mitra kerja lain	#	6	8	10	15	20	25	
	Dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM	%	30	30	45	60	85	100	
	Kerjasama dengan mitra strategis	#	15	15	16	17	17	18	
	Kerjasama dibidang Pendidikan dan Pengajaran (nasional)	#	15	18	20	22	24	26	
	Kerjasama dibidang penelitian (nasional)	#	5	8	11	14	17	20	
	Kerjasama dibidang pengabdian (nasional)	#	15	20	24	26	28	30	
	Kerjasama dibidang Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian secara internasional	#	5	5	5	6	6	7	
	Penambahan dosen baru setiap tahun	#	19	10	10	10	8	5	
	Karyawan baru sesuai dengan lowongan kerja yang ada	#	5	3	3	2	1	1	
Dosen tetap yang kuliah lanjut di program Doktor	#	15	20	25	30	35	35		
Dosen tetap yang kuliah lanjut di program Magister	#	20	20	15	0	0	0		
Dosen tetap yang mengikuti kegiatan akademik non	#	140	140	150	150	155	155		

TUJUAN UNIVERSITAS (GOALS)	INDIKATOR KINERJA	UKURAN	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pembangunan				
				2016	2017	2018	2019	2020
kependidikan	gelar							
	Dosen tetap yang mendapatkan kenaikan pangkat akademik	#	41	40	35	30	20	20
	Dosen tetap yang memperoleh sertifikat persemester	%	60	65	70	75	80	90
	Dosen tetap yang diundang sebagai nara sumber di luar institusi	#	5	10	15	20	25	30
	Dosen tetap yang menjadi anggota asosiasi profesi	#	30	35	40	45	50	55
	Jumlah karyawan yang mengikuti kegiatan pelatihan kompetensi terkait dengan tugas kerjanya.	#	19	19	20	21	22	24
	Jumlah karyawan yang mendapatkan peningkatan karir	#	10	12	12	15	15	18
	Jumlah kegiatan studi banding ke perguruan tinggi lain	#	2	5	5	6	6	7
	Jumlah karyawan yang mengikuti program magang kerja	#	2	2	2	2	2	2
	Jumlah/prosentase dosen tetap yang berkinerja unggul	#	40	45	50	55	60	65
	Jumlah dosen tetap yang mendapat penghargaan dari luar institusi	#	5	5	6	6	7	8
	Jumlah/prosentase karyawan yang berkinerja unggul	#	10	12	12	15	15	18
	Jumlah karyawan yang mendapat penghargaan atas kinerjanya yang tinggi	#	10	12	12	15	15	18
	Jumlah promosi media cetak	#	5	5	6	7	8	10
	Jumlah promosi media elektronik	#	4	5	5	6	7	8
6 Peningkatan Kompetensi mahasiswa dan lulusan	Jumlah promosi roadshow/pameran akademik	#	20	25	30	35	40	45
	Daya tampung mahasiswa baru	#	700	800	1000	1200	1400	1500
	Jumlah pendaftar mahasiswa baru dan mengikuti tes	#	1000	1300	1600	1800	2000	2200
	Prosentase mahasiswa yang diterima sebagai mahasiswa baru dengan pendaftar	%	90	85	82	80	80	75
	Sebaran provinsi dari jumlah mahasiswa baru yang diterima	#	15	20	25	25	30	34

TUJUAN UNIVERSITAS (GOALS)	INDIKATOR KINERJA	UKURAN	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pembangunan				
				2016	2017	2018	2019	2020
	Jumlah mahasiswa baru yang mendapat bea siswa Yayasan karena tidak mampu	%	10	12	14	15	15	
	Jumlah kegiatan pembinaan soft skill .	#	20	22	25	27	30	
	Jumlah kegiatan pembinaan minat dan bakat	#	15	16	17	18	19	
	Jumlah prestasi mahasiswa yang memenangkan juara pada lomba-lomba tingkat regional, nasional dan internasional	#	5	6	6	7	8	
	Jumlah mahasiswa yang bergabung dalam tim nasional	#	30	30	35	35	35	
	Tingkat profesionalisme kerja	skala	3	3	4	4	5	
	Penguasaan teknologi informasi	skala	3	3	4	4	5	
	Penguasaan kemampuan bahasa Inggris	skala	3	3	4	4	4	
	Kerjasama antar anggota tim kerja	skala	3	3	4	4	5	
	Frekuensi rapat terstruktur antar pimpinan di tingkat universitas, fakultas, dan program studi	Frekw/bln	4	4	4	4	4	
	Frekuensi rapat terstruktur antara pimpinan dengan dosen	Frekw/thn	4	4	4	4	4	
	Frekuensi rapat terstruktur antara pimpinan dengan karyawan	Frekw/bln	1	1	1	1	1	
	Frekuensi rapat antara pimpinan dengan mahasiswa	Frekw/thn	4	4	4	4	4	
	Peraturan, pedoman, SOP yang dihasilkan pada setiap tahun.	tersedia	ada	ada	ada	ada	Ada	
7 Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu	Nilai ujian masuk mahasiswa baru	#	70	70	75	75	80	
	Indeks prestasi lulusan	#	3,0	3,2	3,3	3,4	3,5	
	Jangka waktu studi	#	4,5	4,5	4	4	4	
	Nilai TOEFL mahasiswa terakhir	#	300	350	460	470	480	
	Waktu tunggu memperoleh pekerjaan bagi lulusan	bulan	4	3	2	1	1	
	Kepesertaan dalam program kreativits mahasiswa	Orang	3	3	4	4	5	

TUJUAN UNIVERSITAS (GOALS)	INDIKATOR KINERJA	UKURAN	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pembangunan					
				2016	2017	2018	2019	2020	
8 Peningkatan sumber dan jumlah pendanaan untuk menunjang	(PKM) pendanaan hibah DIKTI								
	Tersedianya Standar Pendidikan	Tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	Ada
	Tersedia SAP setiap Matakuliah	Tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	Ada
	Tersedia modul kuliah dalam bentuk digital	Tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	Ada
	Terlaksana Audit Perkuliahan	Monitoring	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	Kualifikasi dosen S3	%	35	40	40	45	45	45	45
	Jabatan fungsional dosen Lektor Kepala	%	35	40	40	45	45	45	45
	Penerima beasiswa S3	%	10	12	14	15	17	17	20
	Penerima hibah penelitian	%	10	12	14	15	17	17	20
	Penerima hibah pengabdian masyarakat	#	6	8	10	15	20	20	25
	Penerima sertifikasi dosen	%	35	40	45	50	55	55	60
	Validitas PDPT Universitas Borobudur	%	100	100	100	100	100	100	100
	Pelatihan dan workshop penjaminan mutu internal	tahun	2	2	2	2	2	2	2
	Kelengkapan dokumen mutu	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	Sosialisasi dokumen mutu	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	Monitoring dan evaluasi berkala	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	Kinerja GPM Fakultas	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	Kinerja UPM Prodi	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	Program Studi Terakreditasi A	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	Program kerjasama industry	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
Rangking universitas	#	300	300	122	90	80	80	60	
Jumlah dana untuk peningkatan kualitas pembelajaran	%	30	30	33	35	35	35	36	
Jumlah dana untuk penambahan sarana/media pengajaran	%	5	6	8	9	9	9	10	
Jumlah dana untuk insentif penulisan buku ajar atau buku teks oleh dosen	%	5	5	8	9	9	9	10	
Jumlah dana untuk penelitian ilmiah setiap dosen pada	%	5	6	8	9	9	9	10	

TUJUAN UNIVERSITAS (GOALS)	INDIKATOR KINERJA	UKURAN	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pembangunan				
				2016	2017	2018	2019	2020
manajemen	setiap tahun							
	Jumlah dana untuk kegiatan peningkatan kompetensi penelitian dosen setiap tahun	%	5	6	7	8	8	
	Jumlah dana untuk publikasi hasil penelitian dosen.	%	5	7	8	8	8	
	Jumlah dana untuk membangun Lembaga penerbit.	%	2	3	5	6	6	
	Jumlah dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap dosen pada setiap tahun	%	3	4	5	6	6	
	Jumlah dana untuk kegiatan peningkatan kompetensi pengabdian kepada masyarakat oleh dosen setiap tahun	%	5	6	6	7	7	
	Jumlah dana untuk publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat oleh dosen.	%	5	6	6	7	8	
	jumlah dana untuk kegiatan forum ilmiah.	%	5	6	6	7	8	
	jumlah dana untuk kegiatan kreativitas mahasiswa.	%	5	6	6	7	8	
	jumlah dana untuk kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.	%	5	6	6	7	8	
	jumlah dana untuk investasi sarana dan prasarana tiap tahun.	%	15	17	17	18	19	
	jumlah dana untuk peningkatan kualitas sarana dan prasarana.	%	5	6	6	7	8	
	jumlah dana untuk pengadaan komputer/laptop	%	15	18	20	25	28	
	jumlah dana untuk peningkatan bandwidth	%	5	7	10	13	14	
	jumlah dana untuk pengembangan kualitas TIK	%	5	8	10	11	12	
	jumlah dana untuk kegiatan pemasaran institusi	%	10	12	14	15	16	
	jumlah dana untuk beasiswa	%	10	12	14	15	16	
jumlah dana untuk kegiatan penyelesaian tugas akhir	%	5	9	11	12	15		
jumlah dana untuk studi banding	%	5	7	9	11	15		
jumlah dana untuk pengembangan kapasitas dosen	%	20	21	25	26	29		
jumlah dana untuk pengembangan kapasitas tenaga	%	10	12	15	17	21		

TUJUAN UNIVERSITAS (GOALS)	INDIKATOR KINERJA	UKURAN	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pembangunan					
				2016	2017	2018	2019	2020	
9. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana	kependidikan								
	jumlah dana untuk kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan	%	10	15	16	17	18	19	
	jumlah dana untuk rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan.	%	5	7	8	10	11	15	
	tersedia perabot perkuliahan (kursi mahasiswa dengan jumlah sesuai kapasitas ruang, kursi dosen, dan meja dosen.)	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	tersedia media Pendidikan (LCD projector, dan pengeras suara untuk ruang kuliah besar.)	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	Buku dan sumber belajar lain (Buku teks kuliah, Buku pengayaan, Buku referensi, Jurnal ilmiah, Titik akses internet (access point))	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	tersedia ruang kuliah dengan kapasitas maksimum 40 orang dengan standar luas ruang 2m ² /mahasiswa, luas minimum 80 m ² .	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	tersedia ruang perpustakaan 0,2 m ² per mahasiswa, dengan luas total minimum 256 m ² .	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	tersedia ruang seminar (400 orang), lab (25 orang), studio (25 orang).	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	tersedia ruang pimpinan	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	tersedia ruang staf administrasi akademik & umum	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	tersedia ruang rapat & ruang sidang	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
tersedia ruang Guru Besar	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
tersedia ruang pusat komputer	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
tersedia ruang e-learning	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
tersedia ruang server	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	

TUJUAN UNIVERSITAS (GOALS)	INDIKATOR KINERJA	UKURAN	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pembangunan				
				2016	2017	2018	2019	2020
10 Pembangunan Sistem Informasi	tersedia bandwidth internet (IX, IIX)	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	
	tersedia ruang Lembaga jaminan mutu	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	
	tersedia perangkat kebijakan mutu	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	
	tersedia perangkat audit mutu	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	
	Tersedianya sarana peribadatan	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	
	tersedianya sarana perpajakan	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	
	tersedianya sarana olah raga	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	
	tersedianya sarana kesehatan	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	
	tersedianya sarana konseling	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	
	tersedianya gudang	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	
	tersedianya toilet	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	
	tersedianya bengkel	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	
	tersedianya inkubator bisnis	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	
	peningkatan kinerja pelayanan bagi sivitas akademika	%	25	30	35	40	45	55
	tersedia sistem informasi akademik	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	tersedia sistem informasi keuangan mahasiswa	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	tersedia sistem informasi SDM	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	tersedia sistem informasi kemahasiswaan dan alumni	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	tersedia layanan Job Carrier	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	tersedia Tracer Study	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada
tersedia web server	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
tersedia jaringan (kabel & nirkabel)	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
tersedia web mail	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
tersedia e-library	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
tersedia e-learning	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
kapasitas bandwidth internet	MBps	15	35	105	105	200	500	
tersedianya software berlisensi	tersedia	ada	ada	ada	ada	ada	ada	

BAB VII PENUTUP

Keadaan Universitas Borobudur tahun 2015-2016 seperti yang disebutkan di atas, analisis lingkungan dan arahan kebijakan strategis adalah gambaran latar belakang disusunnya Rencana Strategis tahun 2015/2016-2019/2020. Dalam uraian tersebut terdapat data faktual baik secara internal maupun eksternal. Dan, dalam uraian tersebut juga terdapat sejumlah asumsi yang dibangun khususnya untuk membuat proyeksi kondisi lingkungan sampai dengan tahun 2020.

Atas sejumlah asumsi dan data faktual yang terdapat pada lingkungannya, Rencana Strategis Universitas Borobudur Tahun 2015/2016-2019/2020 disusun dan ditetapkan. Untuk memastikan apakah program kerja ini dapat dilaksanakan, maka Rencana Strategis ini perlu dievaluasi setiap tahun untuk menguji setiap asumsi yang melatarbelakanginya. Bila ditemukan asumsi yang ternyata tidak benar, maka kegiatan revisi terhadap sasaran strategis ini perlu disusun dan ditetapkan kembali untuk disesuaikan secara periodik.

Terdapat tujuh program (SAPTA PROGRAM) kegiatan strategis yang akan dilaksanakan Universitas Borobudur melaksanakan misinya dan mencapai visinya pada tahun 2026. Ketujuh bentuk kegiatan strategis tersebut telah dijabarkan dalam unit kerja yang dinyatakan dalam bentuk sasaran kerja.

Selanjutnya, masing-masing dari ketujuh program di atas perlu dijabarkan lebih rinci oleh setiap unit kerja sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya. Setiap Fakultas dan Program Studi menjabarkan dan mengembangkan secara spesifik sesuai sifat dan bidang keilmuan masing-masing. Rincian program pada tingkat Fakultas dan Program Studi ini harus berbentuk program aksi yang disertai dengan indikator kinerja dan ukuran keberhasilan program yang dinyatakan secara nyata dan terukur.

Program aksi yang disebutkan di atas perlu dibuat oleh setiap fakultas atau unit kerja struktural lainnya dan disatukan dalam program tahunan Universitas Borobudur. Program aksi tersebut dilaksanakan oleh masing-masing pihak secara berdisiplin dan dievaluasi tingkat keberhasilannya pada setiap akhir tahun. Proses pengembangan program dan pelaksanaannya hendaknya menggunakan prinsip PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan).

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 232/U/2002 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi untuk Program Sarjana
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 188/U/1998 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional republik Indonesia No: 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 304/DIKTI/Kep/1998 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 374/DIKTI/Kep/1998 tentang Petunjuk Pelaksanaan dan Pengawasan Program Studi yang Terakreditasi Untuk Program Sarjana di Perguruan Tinggi
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No: 38/DIKTI/Kep/2002 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No: 43/DIKTI/kep/2006 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Kelompok MPK dan MBB
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 44/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bersama
12. Directorate General of Higher Education Ministry of National education Republic of Indonesia, Higher Education Long Term Strategy 2003-2010
13. Pedoman Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional RI, 2003
14. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional RI, 2003.
15. Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan, Depdiknas RI, 2003, Kurikulum Berbasis Kompetensi Bidang-bidang Ilmu
16. Jones, Malcolm J, Dr, 200, Curriculum Development SI Engineering Programs in Indonesia, June 2000 Edition, Directorate General of Higher Education Ministry of National Education Republic of Indonesia
17. Idrus, N, 2000, Quality Assurance Handbook, 3rd Edition, Directorate General of Higher Education Ministry of National Education Republic of Indonesia
18. Rencana Strategis Universitas Borobudur tahun 2011-2015
19. Statuta Universitas Borobudur, 2014
20. Rencana Induk Pengembangan Universitas Borobudur 2013 – 2027